

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI :

SMA N 1 CANGKRINGAN

Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman
Yogyakarta

15 Juli – 15 September 2016

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Dalam Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pembimbing Lapangan: Kiromim Baroroh, M.Pd



Disusun Oleh:

EKO RIYANI

13804241001

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah, Guru Pembimbing, Koordinator PPL di SMA N 1 Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, dan Dosen Pembimbing Lapangan PPL Universitas Negeri Yogyakarta, menyatakan bahwa:

Nama : Eko Riyani
NIM : 13804242001
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan dari tanggal 15 Juli -15 September, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 27 Juli 2016

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,



Kiromim Baroroh, M.Pd.
NIP. 197906282005012001



Y. Sri Nurharjanti S.Pd.
NIP. 19731127 201406 2001

Mengesahkan,



Kepala SMA N 1 Cangkringan

Maryono, S. Pd. M. Pd
NIP. 19681101 199203 1 003

Koordinator PPL
SMA N 1 Cangkringan



Yunan Helmi Subroto, S. Pd
NIP. 19701206 199403 1 007

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur terpanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkah dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMA Negeri 1 Cangkringan tepat pada waktunya.

Laporan ini kami buat disamping sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian mata kuliah lapangan juga sebagai pendiskripsian dan pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang telah kami laksanakan selama PPL di SMA N 1 Cangkringan sejak tanggal 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016.

Keberhasilan seluruh program PPL merupakan hasil dari kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. LPPMP yang telah bekerjasama dalam mensukseskan program PPL,
3. Ibu Kiromim Baroroh, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Bapak Maryono, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Cangkringan.
5. Bapak Yunan Helmi Subroto, S.Pd. selaku Koordinator PPL di SMA N 1 Cangkringan.
6. Ibu Y. Sri Nurharjanti S.Pd.. selaku Guru Pembimbing.
7. Bapak/ Ibu guru, dan karyawan SMA N 1 Cangkringan.
8. Murid-murid kelas XA dan kelas XB.
9. Segenap teman dan sahabat TIM PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami mohon saran dan kritik dari berbagai untuk kesempurnaan kerja kami di masa mendatang. Permohonan maaf juga kami haturkan kepada semua guru, karyawan, serta siswa SMA N 1 Cangkringan apabila terdapat banyak kesalahan selama pelaksanaan PPL

Yogyakarta, 7 September 2016

Mahasiswa PPL UNY

Eko Riyani
NIM. 13804242001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Analisis Situasi.....	4
C. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL.....	15
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan.....	17
B. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.....	20
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	23
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran.....	27
Daftar Pustaka.....	28
Lampiran	

**LAPORAN PPL
LOKASI SMA N 1 CANGKRINGAN**

**Eko Riyani
13804241001**

Abstrak

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan SMA N 1 Cangkringan Sleman terletak di Jl Merapi Golf Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh Mahasiswa UNY. Tujuan yang ingin dicapai dari program PPL adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak tanggal 15 Juli 2016 (tahun ajaran baru 2016/2017). Sebelum melakukan PPL, mahasiswa melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang ada di SMA N 1 Cangkringan. Observasi tersebut meliputi observasi sekolah dan juga observasi terhadap pembelajaran di dalam kelas, praktikan juga berusaha mencari informasi dari guru mata pelajaran mengenai kondisi dan potensi siswa, fasilitas pendukung dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan juga faktor penghambat yang sering ditemui ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Berdasarkan hasil observasi tersebut, mahasiswa melakukan konsultasi terhadap DPL PPL untuk menindaklanjuti pembuatan RPP dan program kerja yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Pada kegiatan PPL ini, praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X A dan X B

Program kerja yang dilakukan oleh praktikan untuk mendukung kegiatan pembelajaran adalah: 1) pembuatan RPP; 2) Pembuatan soal evaluasi dan ulangan harian; dan 3) Pembuatan Program Semester dan Program Tahunan.

Kata kunci : PPL, observasi, mahasiswa, RPP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ia miliki untuk mewakili kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sendiri memiliki makna yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional sendiri berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban suatu bangsa yang bermartabat dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Jika pendidikan sendiri dimaknai sebagai suatu proses, maka sudah barang tentu proses yang terjadi harus bermutu agar apa yang telah ditetapkan sebagai tujuan dapat terlaksana dengan baik. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, hal tersebut karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini, kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Pendidikan merupakan ujung tombak pembangunan bangsa. Terlebih lagi dalam era globalisasi seperti sekarang ini, sumber daya manusia sangat diperlukan untuk melakukan pembangunan.

Kualitas pendidikan sendiri pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru. Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau

pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas *output* sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya.

Kompetensi sendiri merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh sebab itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan empat kompetensi tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa pada saat kuliah, dan diharapkan mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti

guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL sendiri melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses manajerial dengan semua pihak yang terkait. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sendiri secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah yang bersifat teoritis. Oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori yang mereka peroleh di bangku perkuliahan, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi yang sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari adanya Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di lokasi praktik.
- b. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Bagi Sekolah

- a. Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
- b. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.
- c. Meningkatkan hubungan kemitraan antara sekolah dengan UNY.
- d. Memperoleh kesempatan untuk andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

B. Analisis Situasi

1. Sejarah

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 13a/O/1998 SMA Negeri 1 Cangkringan berdiri pada tanggal 29 Januari 1998. Keberadaan SMA Negeri 1 Cangkringan dilatarbelakangi oleh keinginan masyarakat Cangkringan untuk memiliki sebuah Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri sehingga putra/putri daerah lulusan sekolah Tingkat Pertama tidak terlalu jauh untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (SMA).

Keinginan tersebut direspon oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sleman dengan mengalokasikan pendirian sebuah SMA di Cangkringan, sehingga didirikanlah SMA tersebut di Dusun Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman diatas tanah Milik Kasultanan Ngayogyakarta (Sultan Grond) atau tanah milik Negara (RVO) seluas 8.000 m² dan 2.500 m² tanah milik pemerintah daerah Kabupaten Sleman berdasar:

- a. Surat Perjanjian yang dikeluarkan oleh KANJENG GUSTI PANGERAN HARYO HADIWINOTO Pangangeng Kawedanan Hageng Punokawan Wahono Sarto Kriyo Kraton Ngayogyakarta bertindak atas nama Sri Sultan Hamengku Buwono IX nomor: 45/HT/KPK/2005.
- b. Surat persetujuan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sleman nomor 503/000/12/Tapem/1997 tanggal 2 Januari 1997 tentang tanah RVO seluas 2500 m² yang terletak disebelah barat Gedung SMA Negeri 1 Cangkringan.

Pada awal berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan baik guru dan karyawan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem sampai pada tahun kedua sambil menunggu terpenuhinya akan kebutuhan guru dan karyawan. Namun sejak tahun pelajaran 1998/1999 SMA Negeri 1 Cangkringan sudah mampu mengelola administrasinya sendiri.

Dalam perjalanannya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mengalami pergantian kepemimpinan (Kepala sekolah):

- a. Tahun 1997-1998 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem dibawah kepemimpinan Drs. Bashori sebagai YMT.
- b. 22 September 1998 s/d 31 september 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Muhadi yang sekaligus sebagai kepala sekolah difinitif yang pertama.
- c. Untuk mengisi kevakuman kepemimpinan di SMA Negeri 1 Cangkringan maka mulai tanggal 1 Oktober 2006 s/d 18 Desember 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh Drs. Sukardi, kepala SMA Negeri 1 Pakem sebagai YMT di SMA Negeri 1 Cangkringan.
- d. Tanggal 19 Desember 2006 s/d 20 Desember 2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Shobariman.
- e. Mulai tanggal 20 Desember 2010 sampai SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah pimpinan Drs. Abdul Kasri.
- f. Pada tanggal 30 Desember 2014 sampai sekarang SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah kepemimpinan Bapak Maryono, S.Pd, M.Pd.

Selama berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mencatat keberhasilan ataupun prestasi baik dalam bidang akademik maupun bidang lainnya, yang antara lain:

- a. Sejak berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan, telah meluluskan lebih dari 1300 siswa baik lulusan pria maupun lulusan wanita.
- b. Pada tahun 2005 sebagai Juara Umum Pleton Inti Sma se Kabupaten Sleman.
- c. Pada perolehan hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2006/2007 SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki Peringkat ke-4 se Kabupaten Sleman dan Peringkat Ke-22 se Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Sedangkan untuk Program Ilmu-Ilmu Sosial menduduki Peringkat ke-13 se Kabupaten Sleman dan ke -61 Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d. Pada Tahun Pelajaran 2007/2008 juara ke 2 siswa berprestasi tingkat Kabupaten Sleman atas nama Yuliana Istiyani.
- e. Pada tahun pelajaran 2007/2008 sebagai juara ke-3 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti.
- f. Pada tahun pelajaran 2008/2009 sebagai juara ke-2 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti.

- g. Pada tahun pelajaran 2008/2009 hasil ujian nasional, SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki peringkat ke-9 dari 48 SMA di Kabupaten Sleman, peringkat ke-41 dari 163 SMA di Tingkat Provinsi DIY untuk jurusan IPA dan peringkat ke-9 dari 57 SMA di Kabupaten sleman peringkat 37 dari 200 SMA di tingkat provinsi untuk jurusan IPS.
- h. Menjuarai berbagai kejuaraan Atletik Master Tingkat Nasional tahun 2009 atas nama Drs. Sunaryo.
- i. Mulai tahun 2009-2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dipersiapkan untuk menjadi Rintisan Sekolah ber Standar Nasional.
- j. Pada tahun 2014 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara umum dalam Lomba Gerak Jalan Tingkat SMP-SMA Se-Cangkringan.
- k. Pada tahun 2016 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara 4 olimpiade sains- Geografi tingkat kabupaten
- l. Pada tahun 2015 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara 1 lomba PIKR tingkat propinsi DIY.
- m. Pada tahun 2015 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara 1 MHQ putri tingkat kabupaten.
- n. Pada tahun 2015 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara 4 MHQ Putri tingkat propinsi DIY
- o. Pada tahun 2015 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara 1 O2SN tingkat kabupaten.
- p. Pada tahun 2016 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara 1 olimpiade sains – Geografi tingkat kabupaten.
- q. Pada tahun 2016 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara 3 olimpiade sains- Biologi tingkat kabupaten.
- r. Pada tahun 2016 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara Harapan 1 menulis Aku Bangga Jadi Anak Sleman tingkat kabupaten.
- s. Pada tahun 2016 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara 2 menulis narasi arsip tingkat kabupaten.
- t. Pada tahun 2016 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara 1 widcom tingkat kabupaten.
- u. Pada tahun 2016 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara 1 Taekwondo Putri tingkat kabupaten.
- v. Pada tahun 2016 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara 2 Catur Cepat tingkat kabupaten.
- w. Pada tahun 2016 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara 2 Nasyid tingkat kabupaten.

- x. Pada tahun 2016 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara 3 tahfidz tingkat kabupaten.
 - y. Pada tahun 2016 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara 2 adzan tingkat kabupaten.
2. Profil Sekolah
- a. Visi SMA Negeri 1 Cangkringan
Sekolah Ungul, dinamis, berdisiplin tinggi, berakhlak mulia berbudaya dan berwawasan lingkungan.
 - b. Misi SMA Negeri 1 Cangkringan
 - 1) Membangun dan mengembangkan budaya belajar yang dinamis, berdisiplin dan bertanggung jawab.
 - 2) Meningkatkan prestasi akademis lulusan dengan memperoleh nilai Ujian Nasional yang tinggi dan dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
 - 3) Meningkatkan dan menumbuhkan semangat kreatifitas serta mendorong peserta didik berprestasi dalam bidang olah raga, seni dan budaya.
 - 4) Membantu dan mendorong peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat mempersiapkan diri agar mampu hidup mandiri ditengah masyarakat.
 - 5) Menumbuhkan penghayatan teradap nilai-nilai budaya bangsa dan ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
 - 6) Menumbuhkan semangat keunggulan, keteladanan serta prestasi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - 7) Melestarikan fungsi lingkungan.
 - 8) Mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
 - 9) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup.
 - c. Tujuan
 - 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa.
 - 2) Meningkatkan mutu pendidikan bidang akademik melalui pencapaian akhir semester, nilai ujian sekolah serta nilai ujian nasional
 - 3) Meningkatkan prestasi peserta didik bidang non akademik melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler.

- 4) Mewujudkan kelulusan 100% bagi peserta didik dalam ujian akhir, baik ujian sekolah maupun ujian nasional.
- 5) Meningkatkan jumlah peserta didik yang diterima di perguruan tinggi baik melalui SBMPTN maupun jalur SNMPTN.
- 6) Menanamkan jiwa wirausaha dengan membekali keterampilan hidup berbasis budaya lokal (batik).
- 7) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas, berkualitas dan berkarakter.
- 8) Menyelenggarakan usaha yang mengarah pada pelestarian fungsi lingkungan dengan cara merawat dan menanam kembali tanaman dan pepohonan.

3. Kondisi Fisik

Sekolah Negeri 1 Cangkringan yang berada di Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1998 ini mengalami banyak perkembangan dan peningkatan akademik maupun non akademik setiap tahunnya. Oleh karena itu SMA Negeri 1 Cangkringan memerlukan usaha-usaha untuk mendukung peningkatan dan pengembangan kualitas di berbagai bidang dalam upaya untuk memajukan dirinya sehingga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

a. Kondisi fisik sekolah

1) Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 12 ruang berukuran 864 M², masing-masing sebagai berikut:

Kelas X	4 Kelas : XA, XB, XC, X D
Kelas XI	4 Kelas : XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, XI IPS 2
Kelas XII	4 Kelas : XII IPA1 XII IPA 2 , XII IPS 1, XII IPS 2

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis,

whiteboard, tersedia 4 buah LCD yang diletakan di Kantor Tata Usaha. Pemakaian LCD yang portable (dibawa-bawa) sehingga dapat berganti atau bergilir pada saat kegiatan KBM, namun ada beberapa kelas yang sudah terpasang LCD.

2) Perpustakaan

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 Unit perpustakaan yang berukuran 144 M², Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), TV 24", LCD, DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran kimia, fisika, bahasa, sejarah, geografi, ekonomi, PKn, dan Sosiologi. Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.

3) Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruang TU terletak di sebelah ruang piket guru dan ruang kepala sekolah. Ruang TU ini berukuran 72 M².

4) Ruang bimbingan konseling (BK)

Kegiatan bimbingan dan konseling berukuran 24 M² biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cangkringan yang bernama "Arum Manis".

Pembimbingnya sendiri dilakukan oleh dua orang guru. Jika dilihat dari interaksi sehari-hari, Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing bimbingan konseling dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa entah dalam akademik maupun non akademik.

5) Ruang kepala sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan berukuran 36 M², terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berukuran 15 m² berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

6) Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya. Ruangan ini seluas 104 M².

7) Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA Negeri I Cangkringan terdapat di sebelah kelas XA. Ruang OSIS yang terdapat di SMA Negeri I Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal.. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, ekstrakurikuler dan tonti. Ukuran ruangan ini seluas (3x4) 24 M².

8) Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar yang ada dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya. Ukuran ruangan ini seluas (5X5) 25 M².

9) Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium komputer terdapat 18 unit komputer dan untuk ke depan akan ada penambahan. Suasana laboratorium

cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak di pinggiran namun sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar. Ukuran ruangan ini seluas 144 M².

10) Laboratorium fisika dan biologi

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki laboratorium Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di ujung timur dari gedung sekolah. Di depan laboratorium Fisika terdapat laboratorium biologi. Kedua laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum siswa. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya laboratorium Fisika dan Biologi diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan terfokus dalam mata pelajaran keduanya. Ukuran ruangan ini seluas 122 M².

11) Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Cangkringan fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan Ilmu Alam di SMA Negeri 1 Cangkringan. Namun karena kondisi SMA Negeri 1 Cangkringan yang mengalami kekurangan kelas maka Laboratorium Kimia dialihfungsikan menjadi kelas yang berperan sebagai tempat utama dalam proses KBM. Ukuran ruangan ini seluas 112 M².

12) Koperasi Siswa

Koperasi siswa SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai 1 unit koperasi siswa yaitu Koperasi Widya Dharma. Pengelolaannya pun oleh siswa yang aktif di kelas X (sebagai anggota) dan kelas XI (pengurus inti) sehingga laporan keuangannya pun di rekap oleh siswa. Ruangan koperasi ini tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari alat tulis, atribut sekolah sampai dengan makanan ringan dan minuman tersedia di Koperasi Widya Dharma ini. Koperasi ini dibawah kepengurusan OSIS dengan bimbingan guru. Dengan adanya koperasi ini diharapkan siswa dapat belajar lebih jauh

mengenai manajemen organisasi di sekolah sehingga memberi pengetahuan dan skill bagi siswa.

13) PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja)

PIK KRRSMA Negeri 1 Cangkringan sebagai kantor pusat PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja) wilayah Sleman timur. Fungsi dari PIK KRR ini adalah untuk memfasilitasi siswa dalam bimbingan konseling selain itu dengan berkonsultasi dengan PIK KRR siswa akan mendapatkan informasi masalah reproduksi remaja. Tujuan diadakan PIK KR ini agar siswa dapat berkonsultasi mengenai hal-hal yang membutuhkan dukungan dari guru dan pihak sekolah yang berkaitan dengan masalah pribadi .

14) Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola SMA Negeri 1 CangkringanMushola SMA negeri 1 Cangkringan terletak di bagian selatan gedung sekolah. Mushola ini cukup bersih dan cukup memadai adanya mukena dan sajadah.Namun, Mushola ini terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan karena sering digunakan untuk kegiatan keagamaan , misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI .

15) Lapangan Basket

Lapangan Basket SMA Negeri 1 Cangkringan terletak di sebelah barat sekolah.Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran Penjas Orkes.Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan maksimal.

16) Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai tiga unit kantin sekolah. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa.Harga makan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa.Dengan adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat dengan mudah membeli

makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar. Ukuran ruangan ini seluas 54 M².

17) Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Cangkringan di buat terpisah antara tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan karyawan terletak di belakang laboratorium fisika dari pintu gerbang kearah timur. Kondisi parkir guru dan karyawan cukup luas sehingga dapat menampung dari seluruh guru dan karyawan. Sedangkan tempat parkir untuk siswa terletak di ujung selatan di sebelah selatan kantin, dari pintu gerbang ke arah barat lalu ke selatan. Kondisi tempat parkir untuk siswa sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh siswa. Tempat parkir ini seluas 405 M².

18) Toilet

SMA N 1 Cangkringan memiliki 3 lokasi toilet siswa, masing masing kelas memiliki satu toilet. Selain itu terdapat toilet bersama di Musholla dan 2 toilet guru. Secara umum, keadaan toilet baik namun agak kurang bersih. Hal ini terjadi karena kurangnya karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

b. Kondisi Non Fisik

1) Kurikulum Sekolah

Kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 1 Cangkringan adalah KTSP dan berbasis adiwiyata untuk seluruh jenjang kelas.

2) Keadaan Siswa

Secara keseluruhan potensi siswa di SMA N 1 Cangkringan baik. Kondisi siswa di lingkungan sekolah juga baik, hal ini terbukti dengan siswa yang ramah-ramah, sopan dan berkelakuan baik. Selain itu siswa di SMA N 1 Cangkringan juga sangat disiplin, dari segi pakaian, tepat waktu masuk sekolah hingga kendaraan bermotor yang mereka gunakan sudah diatur dari sekolah dan siswa pun mematuhi peraturan tersebut.

3) Tenaga pengajar

Tenaga Pengajar di SMA Negeri 1 Cangkringan rata-rata berpendidikan S1 dan mengajar bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikan. Jumlah guru keseluruhan 31 orang. Yaitu :

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Maryono,S.Pd,M.Pd	Matematika
2	Drs. Endang Supriyono	Bahasa Indonesia
3	Drs. Nur Hendro Nugroho	Sejarah
4	Dra. Calis Antanuri	Bahasa Inggris
5	Drs. Sunaryo	Penjasorkes
6	Sudarmilah, S.Pd	Seni Budaya
7	Drs. Miharso Budi Santoso	Fisika
8	Ahmad Sujarta S.Ag	Agama Islam
9	Agus Iswanto, S.Pd	Kimia
10	Yunan Helmi Subroto, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
11	Isti Martini, S. Pd	Matematika
12	Susi Juniaturun, S.Pd	Geografi
13	Sumiyati, S.Pd	Biologi
14	Drs. Danang Supriyatna	Kimia
15	Dra. Sunarti	BP/BK
16	Dra. Sri Ngaturun	Ekonomi/Akuntansi
17	Yustina Murniatun, S.Pd	Sosiologi
18	Eka Mundiharta, S.Pd	PKn
19	Sunarsih, S.Pd	PKn
20	Sumilah, S.Pd	Sejarah
21	Yudha Prasetyanti, S.Pd	Bahasa Jawa
22	Rahmad Budiyo, S.Pd	Bahasa Indonesia
23	Marsiyam, S.Pd.Si	Matematika
24	Y. Sri Nurharjanti, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
25	Kristiono Karunia H. S.Th	Agama Kristen
26	Dra. C. Sri Hartiningsih	Agama Katolik
27	Nur Dyah R. S.Kom	Teknologi Informasi
28	Petrylia Pujaningrum, S.Pd	Bahasa Inggris
29	Dimas Prayogi, A.Md.	Bahasa Jepang
30	Eka Yani Saraswati	Seni Batik
31.	Fitrianingrum Munawaroh S.Pd	Bimbingan Konseling

4) Karyawan sekolah

Karyawan di SMA N 1 Cangkringan berjumlah 12 orang dengan rincian Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) 2 orang, dan penjaga malam 2 orang.

5) Bimbingan Konseling

Terdapat bimbingan konseling dengan ruangan yang mencukupi, namun proses bimbingan konseling belum dimanfaatkan secara optimal.

6) Organisasi dan Fasilitas OSIS

Kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti. Meskipun fasilitas ruang OSIS di sekolah sudah lengkap, namun penggunaannya tidak optimal. Adanya ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Cangkringan cukup berperan dalam peningkatan potensi siswa-siswi SMA Negeri 1 Cangkringan.

7) Ekstrakurikuler

Potensi siswa ditampung dalam OSIS yang memiliki beberapa program kerja antara lain adalah ekstrakurikuler baris-berbaris yaitu tonti (peleton inti), ekstrakurikuler olah raga seperti aerobik, volley, KIR, dan pramuka.

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2016, dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

1. Observasi Fisik Sekolah

Observasi sekolah ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah, terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik mengajar selain itu tujuan lain adalah agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta dapat mempersiapkan persiapan untuk mengajar.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar di Dalam Kelas

Observasi proses belajar mengajar di dalam kelas ini bertujuan supaya mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan

guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

3. Praktik Mengajar

Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di dalam kelas. Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

4. Praktik non mengajar

Kegiatan praktik persekolahan di SMA N 1 Cangkringan adalah:

- a. Upacara bendera satu minggu sekali dan dilaksanakan untuk memperingati hari-hari nasional.
- b. Piket KBM (dilaksanakan pukul 06.30-14.30)

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, kegiatan ini berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa selama pelaksanaan PPL. Tugas laporan ini bersifat individu.

6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 16 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 28 September 2016 dan dalam waktu setelah selesai KBM maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan serta persiapan untuk acara perpisahan dengan pihak sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 16 September 2016.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Cangkringan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Keberhasilan kegiatan PPL sangat ditentukan oleh persiapan baik akademik, keterampilan, fisik, maupun mental. Hal-hal yang dilakukan untuk mempersiapkan Praktik Pengalaman Lapangan adalah pembekalan secara menyeluruh tentang teknik cara mengajar dan mengerjakan administrasi dalam pembelajaran. Persiapan ini sendiri bertujuan agar mahasiswa dapat melaksanakan program PPL dengan baik dan lancar.

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL ini, mahasiswa diwajibkan terlebih dahulu untuk lulus dalam mata kuliah *micro teaching* atau pengajaran mikro yang dilaksanakan di semester 6 dengan bobot 3 sks. Pengajaran mikro sendiri merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil. Biasanya tiap kelompok berjumlah antara 8-10 orang. Dalam pembelajaran ini salah satu mahasiswa berperan sebagai guru, kemudian yang belum mendapat giliran mengajar berperan menjadi siswa.

Pada Pengajaran mikro ini mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa sebagai calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. kemudian untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen melainkan menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti, untuk masing-masing anak materi yang disampaikan tidak boleh sama.

Sebelum mengajar atau maju dalam *micro teaching* mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa media flash, power point, semacam alat peraga dll.

Setelah melakukan praktik mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Saya akui, Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara

mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktik mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan secara resmi ke sekolah. Kegiatan observasi ini sendiri bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik, non fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Observasi ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru saat proses pembelajaran tengah berlangsung dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang dilakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Negeri 1 Cangkringan ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah.

Pembekalan PPL diselenggarakan oleh LPM dan UPPL yang bertempat di Ruang Auditorium Fakultas Ekonomi UNY pada hari Kamis, 23 Juni 2016. Dalam kegiatan ini semua hal yang bersangkutan dengan Praktik Pengalaman Lapangan disampaikan secara jelas.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi dibimbing oleh guru pembimbing yaitu Ibu Y. Sri Nurharjanti S.Pd . Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Praktik mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan Mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (Silabus ekonomi kelas X, RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan, Daftar hadir siswa, jurnal mengajar)

2) Kegiatan selama mengajar

a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- ❖ Mengucapkan salam
- ❖ Mengabsen peserta didik
- ❖ Mengulang sedikit materi sebelumnya
- ❖ Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- ❖ Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

- ❖ Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

c) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- ❖ Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- ❖ Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

d) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- ❖ Mengadakan evaluasi.
- ❖ Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- ❖ Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- ❖ Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.

❖ Mengucapkan salam.

e) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

Secara singkat, Ada beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar, yaitu :

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran. Kegiatan ini berupa mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Persiapan inipun juga harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong, agar apa yang telah direncanakan tidak jauh berbeda dengan apa yang diharapkan dari sekolah.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Pelaksanaan praktik mengajar.
Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 25 Juli 2016 sampai 27 Agustus 2016 di kelas XA dan XB. Sebanyak 28 jam pelajaran dengan 17 kali pertemuan. Dengan rincian terlampir.
- d. Mengevaluasi proses belajar mengajar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang ditargetkan. Cara evaluasi tersebut menggunakan mereview materi, kuis, pemberian tugas, ulangan, dan remidi bagi siswa yang belum tuntas saat ulangan.

2. Praktik non mengajar

- a. Piket pagi menyambut guru dan siswa.
- b. Piket lobi.
- c. *Green and Clean* setiap 2 minggu sekali pada hari jum'at.

d. Mengikuti kegiatan sekolah.

- 1) Mengikuti acara syawalan guru dan karyawan SMA Negeri 1 Cangkringan.
- 2) Pendampingan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah) untuk peserta didik baru.
- 3) Mengikuti display ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan pada masa PLS.
- 4) Bimbingan belajar sesudah jam mengajar.
- 5) Mewakili sekolah untuk menjadi juri gerak jalan tingkat kecamatan.
- 6) Mengikuti upacara dalam rangka memperingati HUT RI dilapangan Jetis.
- 7) Mengikuti jalan sehat dalam rangka memperingati Hari Olahraga Nasional.
- 8) Menjalankan proker membuat poster, revitalisasi penamaan tumbuhan, struktur organisasi dan denah sekolah.
- 9) Panitia qurban.
- 10) Mengikuti lomba voly antar kelas.

3.. Penarikan PPL

Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 16 September 2016 bertepatan di Lab Biologi SMA Negeri 1 Cangkringan. Kegiatan penarikan meliputi :

- a. Sambutan koordinator PPL SMA Negeri 1 Cangkringan.
- b. Sambutan dosen pamong Universitas Negeri Yogyakarta.
- c. Sambutan kepala sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan.
- d. Sambutan sekaligus pesan dan kesan dari ketua PPL mahasiswa.
- e. Pesan dan kesan dari pihak SMA Negeri 1 Cangkringan.
- f. Penutup
- g. Silaturahmi kepada guru dan staff karyawan SMA Negeri 1 Cangkringan.

D. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, akan tetapi faktor

penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan memilih media apa yang cocok untuk diterapkan didalam kelas.
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.
- g. Praktikan dapat berlatih bagaimana seharusnya guru berperilaku.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- b. Praktikan masih merasa belum bisa memanajemen waktu pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran sering tidak sesuai dengan RPP.
- c. Pelaksanaan proham PPL yang dibarengkan dengan progam KKN membuat praktikan tidak memiliki banyak waktu untuk mengerjakan tugas-tugas PPL.

- d. Kurang jelasnya informasi dari pihak kampus mengenai administrasi PPL, sehingga praktikan kesulitan dalam menyelesaikan administrasi.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b. Dalam menangani masalah manajemen waktu yang kurang baik, praktikan berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing dan diarahkan untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga seluruh tujuan yang direncanakan dalam RPP dapat tercapai
- c.. Progam PPL hendaknya dipisah dengan progam KKN agar mahasiswa lebih fokus terhadap 1 progam.
- d. pihak kampus sebaiknya memberi informasi yang lebih jelas terhadap dosen pamong.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 ini telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori dan pengembangan lebih lanjut dari penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 1 Cangkringan telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Cangkringan masih perlu usaha keras untuk membangkitkan motivasi siswa, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
4. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, namun perlu adanya peningkatan.

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
 - c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.
 - d. Progam KKN dan PPL sebaiknya dipisah agar mahasiswa bisa fokus dan maksimal pada satu progam.
 - e. Menyusun panduan PPL lebih rinci dan lebih rapi lagi.
2. Kepada Pihak SMA N 1 Cangkringan
 - a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA N 1 Cangkringan semakin meningkat di masa mendatang.
 - b. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar perlu adanya peningkatan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.
3. Bagi mahasiswa
 - a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

- b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
- d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
- e. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.
- f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
- g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.

DAFTAR PUSTAKA

Eryan Dwi Susanti.2016.*Laporan IndividuKegiatan Praktik Pengalaman SMA Negeri 2 Yogyakarta*.Yogyakarta: UNY.

Tim Penyusun. 2016. *Panduan PPL 2016*. Yogyakarta : UPPL UNY.

Tim Pembekalan PPL. 2016. *Materi Pembekalan PPL 2016*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

**HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH
SMA N 1 CANGKRINGAN**

Alamat : Jl.Merapi Golf Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan,Sleman

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 CANGKRINGAN NAMA MAHAPESERTA DIDIK : EKO RIYANI
ALAMAT SEKOLAH : Jl.Merapi Golf Bedoyo,Wukirsari,Cangkringan NOMOR MAHAPESERTA DIDIK : 13804241001
FAK/JUR/PRODI : FE/ PEND. EKONOMI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	SMA N 1 Cangkringan terletak di Jl.Merapi Golf Bedoyo,Wukirsari, Cangkringan,Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini memiliki 12 gedung untuk proses pembelajaran, 1 gedung kantor Kepala Sekolah beserta ruang tamu, 1 gedung kantor guru, 3 gedung laboratorium (laboratorium kimia, laboratorium fisika dan laboratorium biologi, 1 gedung perpustakaan, 1 gedung TU, 1 gedung kantin kejujuran, 1 gedung BK, 1 gedung Mushola, 1 gedung UKS, 1 gedung sekretariat OSIS, 1 gedung serbaguna, dan 1 gedung untuk gudang penyimpanan alat. Selain itu, SMA N 1 Cangkringan juga dilengkapi dengan fasilitas tempat parkir peserta didik dan tempat parkir guru, 1 buah kantin sekolah, toilet guru dan toilet peserta didik.	Semua gedung dan fasilitas yang dideskripsikan dalam keadaan baik dan layak digunakan.

HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH SMA N 1 CANGKRINGAN

Alamat : Jl.Merapi Golf Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan,Sleman

2	Potensi peserta didik	Peserta didik yang belajar di SMA N 1 Cangkringan merupakan peserta didik-peserta didik yang memiliki disiplin tinggi dan memiliki potensi yang istimewa terutama dalam bidang pengetahuan sejarah dan olahraga sehingga pada tahun 2013 salah seorang peserta didik pernah menjadi finalis dalam lomba pembuatan video dengan judul “Jugun Ianfu”. Peserta didik SMA N 1 Cangkringan juga berpotensi dalam bidang PIK R. Selain potensi tersebut, masih banyak lagi potensi yang dimiliki peserta didik di SMA Negeri 1 Cangkringan masih banyak lagi.	Pada tahun 2016/2017 kelas X berjumlah 127, kelas XI 96 kelas XII 96. Jadi jumlah peserta didik di SMA n 1 Cangkringan berjumlah 319.
3	Potensi Guru	Guru-guru SMA N 1 Cangkringan merupakan lulusan dari universitas-universitas terpercaya, dimana masing-masing guru memiliki integritas dan kemampuan yang layak untuk menjadi tenaga pengajar di SMA N 1 Cangkringan. Sebagian guru-guru di SMA N 1 Cangkringan juga aktif dalam mengikuti kegiatan penelitian ataupun pembuatan karya ilmiah. Bahkan baru-baru ini ada salah satu guru yang memenangkan lomba guru teladan. Ijazah tertinggi yang dimiliki yaitu S.1.	Jumlah guru SMA N 1 Cangkringan adalah 31 orang.
4	Potensi Karyawan	Karyawan SMA N 1 Cangkringan terdiri dari karyawan TU, Perpustakaan, dan Tukang Kebun serta penjaga sekolah. Masing-masing karyawan memiliki ketekunan dibidang masing-masing	Jumlah Karyawan SMA N 1 Cangkringan adalah 12 orang

HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH SMA N 1 CANGKRINGAN

Alamat : Jl.Merapi Golf Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan,Sleman

		sehingga seluruh tugas dapat terlaksana dengan baik.	
5	Fasilitas KBM	Kegiatan belajar-mengajar di SMA N 1 Cangkringan menggunakan fasilitas papan tulis white board, namun untuk mata pelajaran tertentu terkadang juga menggunakan LCD dan beberapa alat penunjang seperti alat dan bahan praktikum saat guru menyelenggarakan kegiatan praktikum.	Fasilitas <i>white board</i> sudah cukup memadai untuk semua kelas, namun untuk ketersediaan LCD masih belum merata untuk setiap kelas.
6	Perpustakaan	SMA N 1 Cangkringan memiliki 1 gedung perpustakaan yang letaknya disebelah timur lapangan sepak bola, dimana didalamnya terdapat beberapa rak dan lemari yang berisi buku-buku mata pelajaran dan non-mata pelajaran yang dapat menunjang pengetahuan peserta didik. Di dalam perputakaan juga dilengkapi kursi-kursi yang dapat menambah kenyamanan peserta didik ketika membaca dan terdapat mesin foto-copy yang mempermudah peserta didik jika ingin melakukan penggandaan file terhadap dokumen tertentu.	Gedung perpustakaan dalam keadaan baik dan layak digunakan
7	Laboratorium	Terdapat tiga buah laboratorium yaitu laboratorium kimia, laboratorium fisika dan laboratorium biologi dengan ukuran 6 x 12 m. ketiga laboratorium ini terletak berdekatan di bagian pojok timur utara area sekolah. Didalam laboratorium biologi terdapat 10 meja praktikum dan 40 kursi peserta didik, papan tulis, serta poster-poster	Laboratorium fisika dan lboratorium biologi dapat digunakan sebagaimana fungsinya untuk kegiatan praktikum, sedangkan untuk

HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH SMA N 1 CANGKRINGAN

Alamat : Jl.Merapi Golf Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan,Sleman

		yang dapat menunjang aktivitas praktikum yang dilakukan. Namun untuk laboratorium kimia, ruang laboratorium digunakan sebagai tempat kegiatan belajar-mengajar karena gedung pembelajaran di SMA N 1 Cangkringan mengalami kekurangan.	laboratorium kimia tidak dapat digunakan sebagaimana fungsinya.
8	Bimbingan konseling	Gedung yang biasanya digunakan sebagai bimbingan konseling di SMA N 1 Cangkringan dilakukan di ruang BK yang letaknya adalah sebelah selatan ruang kelas X B.	Berdasarkan observasi dan wawancara ruang BK sebagai tempat bimbingan konseling kurang difungsikan oleh sebagian besar peserta didik.
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar biasanya dilaksanakan di gazebo yang terletak di taman depan UKS.	Tempat bimbingan belajar yang terletak di taman depan UKS ini kondisinya cukup baik.
10	Ekstrakurikuler (pramuka, voli, aerobik, tonti, basket, PIK R, BTQ, karawitan, tari, musik, membatik)	Ekstrakurikuler yang terdapat di SMA N 1 Cangkringan antara lain pramuka, voli, aerobik, tonti, basket, PIK R, BTQ, karawitan, tari, musik, dan membatik. Ekstrakurikuler pramuka dan tonti ini diwajibkan bagi semua peserta didik kelas X.Sedangkan untuk ekstrakurikuler lain bersifat pilihan.	
11	Organisasi OSIS dan ROHIS dan fasilitas	OSIS dan ROHIS merupakan contoh organisasi peserta didik yang	

HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH SMA N 1 CANGKRINGAN

Alamat : Jl.Merapi Golf Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan,Sleman

	OSIS	berkembang di SMA N 1 Cangkringan. OSIS dan ROHIS merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan <i>softskill</i> peserta didik lewat program yang diselenggarakan oleh organisasi ini. Oleh karena itu, SMA N 1 Cangkringan menyediakan gedung sekretariat OSIS yang letaknya di sebelah timur gedung perpustakaan.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Gedung UKS terletak berdampingan di sebelah barat gedung laboratorium biologi. Gedung ini berfungsi sebagai tempat istirahat sementara bagi peserta didik yang sedang sakit. Didalamnya terdapat 2 buah tempat tidur, timbangan dan beberapa obat yang bisa digunakan sebagai pertolongan pertama bagi peserta didik yang sakit.	
13	Administrasi	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Secara khusus SMA Negeri 1 Cangkringan belum memiliki ruangan tersendiri untuk ekstrakurikuler KIR, namun dalam kegiatannya KIR dilaksanakan di ruang BK.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Bersifat tertutup, berupa LKS yang ditujukan bagi peserta didik	
16	Koperasi Sekolah	Di SMA N 1 Cangkringan terdapat 1 koperasi sekolah, koperasi	Koperasi sekolah yang letaknya belum strategis membuat

HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH SMA N 1 CANGKRINGAN

Alamat : Jl.Merapi Golf Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan,Sleman

		sekolah ini terletak di belakang UKS.	koperasi ini jarang dikunjungi oleh peserta didik.
17	Tempat ibadah	Di SMA N 1 Cangkringan terdapat 1 buah gedung mushola yang terdapat di sebelah selatan area gedung sekolah ini. Gedung mushola ini rutin digunakan sebagai tempat sholat bagi para peserta didik, guru maupun karyawan jika waktu sholat telah tiba. Di sebelah mushola terdapat tempat wudhu, sedangkan didalam mushola terdapat sajadah, mukena, mimbar,	Gedung mushola dalam keadaan baik dan layak digunakan
18	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati kesehatan lingkungan di SMA N 1 Cangkringan termasuk kesehatan lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara, ini semua karena guru, karyawan, dan peserta didik tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta perawatan terhadap tanaman disekitar sekolah. Terlebih saat ini SMA N 1 Cangkringan telah termasuk sekolah yang berbasis adiwiyata.	SMA Negeri 1 Cangkringan merupakan sekolah berbasis adiwiyata (berbasis lingkungan). Selain itu sekolah ini begitu asri.
19	Lain-lain.....	Fasilitas lain, ada ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir peserta didik serta ada ruang indosiar disediakan untuk para guru dan/atau karyawan untuk membuat minuman/makanan. Selain itu ada kamar	

**HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH
SMA N 1 CANGKRINGAN**

Alamat : Jl.Merapi Golf Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan,Sleman

		mandi, ruang gudang.	
--	--	----------------------	--

**HASIL OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Nama Mahasiswa : Eko Riyani
NIM : 13804241001
Tanggal Observasi : 15 Juli- 5 September 2016

Pukul : -
Tempat Praktik : SMA N 1 Cangkringan
FAK/JUR/PRODI : FE/Pend. Ekonomi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada, baik dan lengkap
	2. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) dan berbasis adiwiyata.	Sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, baik, lengkap, dan sesuai dengan kurikulum KTSP.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Mengkondisikan kelas, mengabsensi, dan memberikan apersepsi
	2. Penyajian materi	Sistematis, dari awal, materi, kemudian penutup.
	3. Metode pembelajaran	Ekspositori
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia dan terkadang diselingi dengan bahasa daerah (jawa)
	5. Penggunaan waktu	Pembagian dan pengkondisiannya sesuai dengan kondisi siswa
	6. Gerak	Gerak dapat menyeluruh ke semua sisi kelas
	7. Cara memotivasi siswa	Membawa pelajaran dengan diselingi dengan menanamkan karakter kesopanan, kedisiplinan, dan lain-lain
	8. Teknik bertanya	Aktif dan baik, dapat memotivasi siswa

**HASIL OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

	9. Teknik penguasaan kelas	Baik, disesuaikan dengan karakter siswa
	10. Penggunaan media	Menggunakan buku pelajaran dan papan tulis.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan soal latihan dan atau ulangan
	12. Menutup pelajaran	Sedikit merangkum materi pada hari itu, dan salam
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Terkondisikan dengan baik, ramai ketika mendiskusikan soal.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ramai, cenderung bebas, tetapi masih dalam batas kesopanan

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016						
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25		
SELASA	5	12	19	26		
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016					
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

SEPTEMBER 2016					
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

OKTOBER 2016					
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016					
AHAD	6	13	20	27	
SENIN	7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

DESEMBER 2016					
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	

JANUARI 2017					
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

FEBRUARI 2017					
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		

MARET 2017					
AHAD	5	12	19	26	
SENIN	6	13	20	27	
SELASA	7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

APRIL 2017					
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

MEI 2017					
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

JUNI 2017					
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

JULI 2017						
AHAD	2	9	16	23	30	
SENIN	3	10	17	24	31	
SELASA	4	11	18	25		
RABU	5	12	19	26		
KAMIS	6	13	20	27		
JUMAT	7	14	21	28		
SABTU	1	8	15	22	29	

UAS / UKK

Porsenitas

Pembagian rapor

Hardiknas

Libur Umum

HUT SMA

Hari efektif

Wisuda (Menunggu pengumuman UN)

Hari-hari Pertama Masuk Sekolah

Libur Ramadhan (ditentukan
kemudian sesuai Kep. Menag)
Libur Idul Fitri (ditentukan
kemudian sesuai Kep. Menag)
Libur Khusus (Hari Guru Nas)

Libur Semester

Kemah hijau

Studi Tour Klas XI
(sesuai dengan jadwal TPHBS)

Ujian Praktek

UN SMA (Utama)

UN SMA (Susulan)

Ujian sekolah SMA

UTS

Pembelajaran di luar kelas

Pentas seni dan tutup tahun

KETERANGAN :

- | | | |
|----|--------------------------|--|
| 1 | 1 s.d. 5 Juli 2016 | : Hari libur Ramadhan (akhir bulan Ramadhan) |
| 2 | 6 dan 7 Juli 2016 | : Hari Besar Idul Fitri 1437 H |
| 3 | 8 s.d. 16 Juli 2016 | : Hari Libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016 |
| 4 | 18 Juli 2016 | : Hari-hari pertama masuk sekolah |
| 5 | 17 Agustus 2016 | : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia |
| 6 | 27 Agustus 2016 | : Pembelajaran di luar kelas |
| 7 | 12 September 2016 | : Hari Besar Idul Adha 1437 H |
| 8 | 26 Sept - 1 Okt 2016 | : Ulangan Tengah Semester Gasal |
| 9 | 2 Oktober 2016 | : Tahun Baru Hijriyah 1438 H |
| 10 | 25 November 2016 | : Hari Guru Nasional |
| 11 | 1 s.d. 7 Desember 2016 | : Ulangan Akhir Semester |
| 12 | 12 Desember 2016 | : Maulid Nabi Muhammad SAW |
| 13 | 14 s.d. 16 Desember 2016 | : PORSENITAS |
| 14 | 17 Desember 2016 | : Penerimaan raport semester gasal |
| 15 | 25 Desember 2016 | : Hari Natal 2016 |
| 16 | 18 s.d 31 Desember 2016 | : Libur Semester Gasal |
| 17 | 1 Januari 2017 | : Tahun Baru 2017 |
| 18 | 29 Januari 2017 | : Hari Jadi SMA N 1 Cangkringan |

- | | | |
|----|--------------------------------|---|
| 19 | 4 - 8 Maret 2017 | : Studi Tour Kelas XI |
| 20 | 13 s.d 18 Maret 2017 | : Ulangan Tengah Semester Genap |
| 21 | 20 s.d 28 Maret 2017 | : Ujian Sekolah |
| 22 | 3 s.d 6 April 2017 | : UN SMA/SMK (Utama) utk PBT |
| 23 | 3 s.d. 6, 10 s.d 11 April '17 | : UN SMA/SMK (Utama) utk CBT |
| 24 | 10 s.d 13 April 2017 | : UN SMA/SMK (Susulan) utk PBT |
| 25 | 17 s.d 20, 24 s.d 25 April '17 | : UN SMA/SMK (Susulan) utk CBT |
| 26 | 1 Mei 2017 | : Hari Buruh Nasional Tahun 2017 |
| 27 | 2 Mei 2017 | : Hari Pendidikan Nasional Tahun 2017 |
| 28 | 13 Mei 2017 | : Pentas Seni dan tutup tahun |
| 29 | 18 s.d 20 Mei 2017 | : Kemah hijau |
| 30 | 27 Mei 2017 | : Wisuda (Menunggu pengumuman UN) |
| 31 | 1 s.d 8 Juni 2017 | : Ulangan Kenaikan Kelas |
| 32 | 17 Juni 2017 | : Pembagian Laporan Hasil Belajar |
| 33 | 19 s.d 24 Juni 2017 | : Libur Ramadhan |
| 34 | 19 Juni s.d. 15 Juli 2017 | : Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas |

Cangkringan, 15 Juli 2016
Kepala Sekolah

MARYONO, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19681101 199203 1 003

Mengetahui
Pengawas SMA

MURWATI WIDIANI, M.Hum
NIP : 19631001 199003 2 004

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN : 2016/2017**

NOMOR LOKASI : -
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 1 Cangkringan
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jln.Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.
TANGGAL PELAKSANAAN PPL : 15 Juli 2016 – 15 September 2016 (8 Minggu)

No	Program/ kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu								Jumlah Jam
		Juli		Agustus				September		
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1	Konsultasi dengan dosen pembimbing	1		1		1		1		4
2	Konsultasi dengan guru pembimbing	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	Obeservasi kelas dan sekolahan	8								8
4	Praktek persekolahan (Piket Guru)		7	7	7	7	7	7	7	49
5	Praktik Mengajar									
	a. Persiapan									
	▪ Mengumpulkan materi	3	3	3	3	3	3			18
	▪ Penyusunan RPP	7	7	7	7	7	7			42
	▪ Menyiapkan media		3		3		3			9
	b. Pelaksanaan									
	▪ Praktik mengajar di kelas		6	6	6	6	6	6	6	42

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN : 2016/2017**

	c. Evaluasi									
	Ulangan Harian									
	▪ Pembuatan kisi-kisi ulangan		4							6
	▪ Pembuatan soal ulangan		4							4
	▪ Pembuatan kunci jawaban dan pembahasan		2							2
	▪ Pelaksanaan ulangan				2	2				4
	▪ Pengoreksian ulangan				2	2				4
	▪ Analisis hasil ulangan dan butir soal				2	2				4
	Remedial									
	▪ Pembuatan soal remedial					2				2
	▪ Pelaksanaan remedial						4			4
	▪ Pengkoreksian Remedial						4			4
	Rekap Nilai Siswa									
	▪ Pelaksanaan								4	4
6	Administrasi sekolah									
	a. Pembuatan silabus	5								5
	b. Pembuatan pembagian minggu efektif			2	2	2				6
	c. Pembuatan prota			2	2	2				6
	d. Pembuatan prosem			2	2	2				6
7	Kegiatan sekolah									
	a. Pendampingan Jum'at bersih		1		1		1		1	4

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN : 2016/2017**

	b. Rapat dan Juri gerak jalan			2	4					6
	c. Pendampingan lomba antar kelas								2	2
	d. Revitalisasi poster									
	▪ Perencanaan			4						4
	▪ Pelaksanaan					2	2	2	2	8
8	Pembuatan Laporan PPL					4	4	4	4	16
JUMLAH										281

Cangkringan, 27 Juli 2016

Mengetahui/menyetujui,

Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat,

Maryono,S.Pd,M.P
NIP.: 19681101 199203 1 003

Kiromim Baroroh, M.Pd
NIP.: 19790628 20050 1 2001

Eko Riyani
NIM.: 13804241001

**PROGRAM TAHUNAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

MATA PELAJARAN : EKONOMI

KELAS/SEMESTER : X/GASAL

TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

SE M	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	ALOKA SI WAKTU
1.	1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi	1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia 1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas 1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi 1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain. 1.5 Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi	- Kebutuhan Manusia - Kelangkaan - Faktor penyebab kelangkaan - Pengalokasian sumber daya ekonomi - Masalah pokok ekonomi - Biaya peluang. - Sistem ekonomi	4 x 45' 2 x 45' 2 x 45' 2 x 45' 2 x 45'
	2. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen	2.1 Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi 2.2 Mendeskripsikan <i>Circular Flow Diagram</i> 2.3 Mendeskripsikan	- Perilaku konsumen dan produsen - <i>Diagram Circular Flow</i> - Peran pelaku	4 x 45' 2 x 45' 2 x 45'

	dan produsen	peran konsumen dan produsen	ekonomi	
	3. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar	3.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran 3.2 Menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi yang mendasarinya 3.3 Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan 3.4 Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar barang 3.5 Mendeskripsikan pasar input	- Permintaan dan penawaran - Hukum permintaan dan hukum – penawaran - Harga keseimbangan - Pasar barang - Pasar Input	2 x 45' 2 x 45' 4 x 45' 2 x 45' 2 x 45'
Ulangan Harian				8 x 45'
UTS				3 x 45'
UAS				8 x 45'
Cadangan				3 x 45'
JUMLAH				54 JP
2.	4. Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi	4.1 Mendeskripsikan perbedaan antara ekonomi mikro dan ekonomi makro 4.2 Mendiskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah dalam bidang ekonomi	- Ekonomi mikro dan ekonomi makro - Masalah-masalah pemerintah dalam bidang ekonomi	4 x 45' 2 x 45'
	5. Memahami Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	5.1 Menjelaskan konsep PDB, PDRB, PNB, PN 5.2 Menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional 5.3 Membandingkan PDB dan	- Pendapatan Nasional - Manfaat perhitungan pendapatan nasional - PDB dan pendapatan perkapita	2 x 45' 2 x 45' 2 x 45'

		pendapatan perkapita Indonesia dengan negara lain 5.4 Mendiskripsikan indeks harga dan inflasi	- Indeks harga dan inflasi	3 x 45'
	6. Memahami konsumsi dan investasi	6.1 Mendiskripsikan fungsi konsumsi dn fungsi tabungan 6.2 Mendiskripsikan kurva permintaan investasi.	- Fungsi konsumsi dn fungsi tabungan - Investasi	6 x 45' 4 x 45'
	7. Memahami uang dan perbankan	7.1 Menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang. 7.2 Membedakan peran bank umum dan bank sentral 7.3 Mendiskripsikan kebijakan pemerintah dibidang moneter.	- Permintaan dan penawaran - Bank sentral dan bank umum - Kebijakan moneter	4 x 45' 4 x 45' 4 x 45'
Ulangan Harian				8 x 45'
UTS				4 x 45'
UKK				4 x 45'
Cadangan				4 x 45'
JUMLAH				57 JP

Cangkringan, 27 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Y. Sri Nurharjanti, S.Pd
NIP 19731127 201406 2 001

Eko Riyani
NIM 13804241001

PROGAM SEMESTER (PROSEM)

TAHUN AJARAN 2016/2017

Satuan Pendidikan : SMA N 1 CANGKRINGAN

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas/ Progam : X / Inti

Semester : Gasal

Tahun Ajaran : 2016/2017

A. Perhitungan Alokasi Waktu

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Minggu Tidak Efektif
1.	Juli	5	1	4
2.	Agustus	4	4	0
3.	September	4	4	0
4.	Oktober	5	5	0
5.	November	4	4	0
6.	Desember	4	0	4
	Jumlah	26	18	8

Jumlah Jam Pembelajaran Yang Efektif :

18 Minggu X 3 Jam Pembelajaran = 54

B. Rincian Alokasi Waktu

NO SK	Kompetensi Dasar		Alokasi Waktu
1	1.	Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.	
	1.1	Mengidentifikasi kebutuhan manusia	4 JP
	1.2	mendiskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.	2 JP
	1.3	Memahami masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana, dan untuk siapa barang diproduksi.	2 JP

	1.4	Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain.	2 JP
	1.5	Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi.	2 JP
2	2.	Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen.	
	2.1	Menjelaskan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi.	4 JP
	2.2	Mendiskripsikan peran produsen dan konsumen.	2 JP
	2.3	Mendiskripsikan diagram interaksi pelaku ekonomi (<i>Circulair Flow Diagrami</i>).	2 JP
3	3.	Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, harga keseimbangan dan pasar.	
	3.1	Mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran.	2 JP
	3.2	Menjelaskan hukum serta kurva permintaan dan penawaran.	2 JP
	3.3	Mendiskripsikan harga dan jumlah keseimbangan	4 JP
	3.4	Menjelaskan berbagai bentuk pasar.	2 JP
	3.5	Mendiskripsikan pasar input.	2 JP
		Ulangan Harian	8 x 45 Menit
		Ulangan Tengah Semester	3 x 45 Menit
		Remidi/ Cadangan	8 x 45 Menit
		Ulangan Umum	3 x 45 Menit
		Jumlah	54 x 45 Menit

Cangkringan, 27 Juli 2016

Mengetahui,

Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Y. Sri Nurharjanti S.Pd

NIP. 19731127 201406 2001

Eko Riyani

NIM. 13804241001

SILABUS
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
TAHUN AJARAN 2016/2017

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Program : X
Semester : Gasal
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi
Alokasi : 10 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat	Nilai karakter
1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia	Kebutuhan manusia <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kebutuhan • Mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia • Macam-macam kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang pengertian kebutuhan manusia melalui berbagai macam sumber. • Mengidentifikasi bermacam-macam kebutuhan sehari-hari. • Mengklasifikasikan jenis kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian kebutuhan. • Mendiskripsikan jenis-jenis kebutuhan manusia dengan memasukan unsur barang bekas untuk dimanfaatkan sebagai barang yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. • Menggolongkan jenis-jenis kebutuhan • Mendeskripsikan pengertian kelangkaan • Mengidentifikasi 	Jenis tagihan: pertanyaan lisan, tugas kelompok Bentuk tagihan: tes tertulis dan jawaban singkat.	2x 45 menit	Sutarno,dkk. 2015. Ekonomi untuk kelas X SMA dan MA. Solo: Global.	Kerjasama dan peduli lingkungan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat	Nilai karakter
1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	Berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas. <ul style="list-style-type: none"> • pengertian kelangkaan • faktor penyebab kelangkaan ▪ pengalokasian sumber daya ekonomi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang kelangkaan. • Mendiskusikan faktor penyebab kelangkaan di daerah setempat dan sekitarnya. • Mengidentifikasi berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas melalui studi pustaka di daerah setempat dan sekitarnya. 	<p>faktor-faktor penyebab kelangkaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan permasalahan tentang kelangkaan di lingkungan sekitar • Mendeskripsikan solusi yang tepat untuk mengatasi kelangkaan dengan menggunakan sumber daya secara cermat. 	<ul style="list-style-type: none"> •Keaktifan bertanya dan menanggapi pertanyaan. •Hasil diskusi (tertulis) 	2x 45 menit	Sutarno,dkk. 2015. Ekonomi untuk kelas X SMA dan MA. Solo: Global.	Peduli lingkungan dan proaktif
1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi	Masalah pokok ekonomi <ul style="list-style-type: none"> • barang apa yang diproduksi. • bagaimana cara memproduksi. • untuk siapa barang diproduksi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi barang-barang apa, bagaimana cara memproduksi dan untuk siapa barang diproduksi melalui studi lapangan di suatu daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi barang apa, bagaimana cara memproduksi dan untuk siapa barang diproduksi. 		1x 45 menit	Sutarno,dkk. 2015. Ekonomi untuk kelas X SMA dan MA. Solo: Global.	Kerjasama team dan disiplin
1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain	Biaya peluang. <ul style="list-style-type: none"> • pengertian biaya peluang. • contoh biaya peluang pada kesempatan kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi tentang permasalahan ekonomi untuk menemukan konsep biaya peluang. • Mendiskusikan contoh biaya peluang pada kesempatan kerja bila melakukan produksi di bidang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian biaya peluang. • Menunjukkan contoh biaya peluang pada kesempatan kerja bila melakukan produksi di bidang lain. 		2x 45 menit	Sutarno,dkk. 2015. Ekonomi untuk kelas X SMA dan MA. Solo: Global.	Disiplin dan jujur

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat	Nilai karakter
1.5 Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi	Sistem ekonomi <ul style="list-style-type: none"> • pengertian sistem ekonomi • macam-macam sistem ekonomi • kebaikan dan kelemahan sistem ekonomi. • cara memecahkan masalah ekonomi melalui sistem ekonomi yang dianut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi tentang sistem ekonomi • Mengidentifikasi sistem ekonomi dan cara memecahkan masalah ekonomi melalui studi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi • Mengidentifikasi sistem ekonomi dan cara memecahkan masalah ekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi). 		2x 45 menit	Sutarno,dkk. 2015. Ekonomi untuk kelas X SMA dan MA. Solo: Global.	Kritis dan proaktif

Cangkringan, 27 Juli 2016

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Y. Sri Nurhajanti S.Pd
NIP 19731127 201406 2001

Eko Riyani
NIM. 13804241001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/ Semester : X / Gasal

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Standar Kompetensi :1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.

Kompetensi Dasar : 1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia

Indikator Pencapaian :

1. Mendiskripsikan pengertian kebutuhan
2. Mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia
3. Menjelaskan jenis-jenis kebutuhan manusia dengan memasukan unsur barang bekas untuk dimanfaatkan sebagai barang yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.
4. Mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan.

A. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi kebutuhan manusia.
2. Peserta didik dapat mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia
3. Peserta didik dapat menjelaskan jenis-jenis kebutuhan manusia dengan memasukan unsur barang bekas untuk dimanfaatkan sebagai barang yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.
4. Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan.

Nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa :

1. Membentuk kelompok untuk menyelesaikan tugas (*kerjasama team*)
2. Memanfaatkan barang bekas untuk dijadikan barang yang bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan. (*peduli lingkungan*).

B. Materi ajar :

Kebutuhan manusia:

- 1) Pengertian kebutuhan manusia
- 2) Faktorfaktor kebutuhan manusia tidak terbatas
- 3) Macam-macam kebutuhan manusia
- *) penjelasan materi terlampir

C. Metode Pembelajaran.

Metode yang digunakan adalah :

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi

Dengan menggunakan pendekatan saintifik 5M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan, Menganalisis, dan Mengkomunikasikan) dan strategi pembelajaran Kemampuan Berpikir (SPKB).

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
1. Kegiatan Awal		
a.	Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin berdo'a. Guru mempresensi peserta didik. Guru menyampaikan materi apa yang akan di bahas sekaligus menyampaikan metode apa yang akan digunakan dalam pembelajaran. <i>Ice breaking</i> Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang Kebutuhan (Apersepsi).	10 menit
b.		
c.		
d.		
e.		
f.		
g.		
2. Kegiatan Inti		70 menit
a.	Guru menjelaskan materi tentang kebutuhan	
b.	Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok, dimana setiap kelompok mempunyai anggota heterogen.	

c.	<p>Mengamati</p> <p>Masing-masing kelompok diminta untuk mengamati lingkungan sekitar dan diminta untuk menuliskan kebutuhan sehari-hari, kemudian peserta didik diminta untuk menggolongkan jenis-jenis kebutuhan.</p> <p>Menanya</p> <p>Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang masih kurang jelas kepada guru baik tentang tugas ataupun materi.</p> <p>Mengumpulkan data</p> <p>Masing-masing kelompok diperbolehkan untuk mencari literatur di internet guna mengumpulkan data informasi untuk menyelesaikan tugasnya .</p> <p>Menganalisis</p> <p>Guru dan peserta didik menganalisis hasil diskusi kelompok</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Salah satu peserta didik menyampaikan hasil analisis.</p>	
3. Kegiatan Penutup		10 Menit
a.	Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	
b.	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a untuk mengakhiri pelajaran.	
c.	Guru mengucapkan salam.	

E. Penilaian

- 1. Penilaian kognitif
 - a. Tes
 - b. Non tes
- 2. Penilaian afektif
 - a. Pengamatan sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Soal penilaian :

Kisi-kisi soal

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar	indikator	Bentuk soal	Nomor soal
1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.	1.1 mengidentifikasi kebutuhan manusia	1. Macam-macam kebutuhan manusia	essay	1

Soal tes :

1. Identifikasikan kebutuhan sehari-hari kalian dengan anggota kelompok kalian. Klasifikasikan kebutuhan tersebut menurut intensitas, sifat, subjek, serta waktunya. Jelaskan dalam bentuk tabel.

Kunci Jawaban

Kebutuhan menurut intensitasnya :

- a. Kebutuhan primer : pangan, sandang, papan
- b. Kebutuhan sekunder : sepeda, tv, radio dll
- c. Kebutuhan tersier : segala barang mewah

Kebutuhan menurut sifat :

- a. Kebutuhan jasmani : olahraga
- b. Kebutuhan rohani : sembahyang, rekreasi, menonton film dll

Kebutuhan menurut subjeknya

- a. Kebutuhan individu : alat tulis, perlengkapan pribadi, dll
- b. Kebutuhan kelompok : pendidikan

Kebutuhan menurut waktunya

- a. Kebutuhan sekarang : Makan, minum, baju dll
- b. Kebutuhan yang akan datang : investasi, asuransi

Pedoman penilaian :

Peserta didik diminta untuk menentukan sendiri nilainya antara rentang 10-100, hal ini bertujuan agar peserta didik bertindak jujur.

F. Sumber belajar

1. Sutarno,dkk. 2015. Ekonomi untuk kelas X SMA dan MA. Solo: Global. Hal : 3-9.

Cangkringan, 27 Juli 2016

Mengetahui,

Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Y. Sri Nurharjanti S.Pd

NIP 19731127 201406 2001

Eko Riyani

NIM. 13804241001

Lampiran 1

MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Alat

- Papan tulis
- Kertas HVS
- Spidol
- Laptop

2. Sumber Belajar

- Internet
- Buku ajar kelas X

Lampiran 2

BAB I

PERMASALAHAN MANUSIA DIBIDANG EKONOM

Masalah ekonomi adalah kesenjangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas sedangkan alat pemuas kebutuhannya terbatas. Kebutuhan manusia yang tidak terbatas itu dikarenakan manusia senantiasa mengikuti keinginannya. Padahal antara keinginan dan kebutuhan itu berbeda. **Kebutuhan** adalah hasrat yang timbul dalam diri manusia, jika tidak terpenuhi dapat mempengaruhi kelangsungan hidupnya. Sedangkan **Keinginan** adalah hasrat dalam diri manusia yang jika tidak terpenuhi maka tidak akan mempengaruhi kelangsungan hidupnya.

Kebutuhan manusia yang tidak terbatas dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya :

1. Sifat alami manusia
2. Tingkat pendapatan
3. Lingkungan alam
4. Lingkungan sosial
5. Kemajuan teknologi informasi
6. Agama dan kepercayaan
7. Akulturasi budaya
8. Perdagangan internasional.

Macam-macam kebutuhan manusia :

1. Kebutuhan menurut intensitasnya
 - a. Kebutuhan primer
 - b. Kebutuhan sekunder
 - c. Kebutuhan tersier
2. Kebutuhan menurut waktu
 - a. Sekarang
 - b. Masa depan
3. Menurut sifatnya
 - a. Jasmani
 - b. Rohani
4. Menurut subjeknya
 - a. Individual
 - b. Kelompok/ kolektif

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/ Semester : X / Gasal

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Standar Kompetensi :1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.

Kompetensi Dasar : 1.2 Mendiskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.

A. Indikator Pencapaian :

1. Menjelaskan pengertian kelangkaan dan sumber daya ekonomi.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan.
3. Menjelaskan permasalahan tentang kelangkaan di lingkungan sekitar
4. Mendiskripsikan solusi yang tepat untuk mengatasi kelangkaan dengan menggunakan sumber daya secara cermat.

Nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa :

1. Membentuk kelompok untuk menyelesaikan tugas (*kerjasama team*)
2. Memanfaatkan barang bekas untuk dijadikan barang yang bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan. (*peduli lingkungan*).

B. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat memahami pengertian kelangkaan dan sumber daya alam
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan.
3. Peserta didik dapat menjelaskan permasalahan tentang kelangkaan di lingkungan sekitar
4. Peserta didik dapat mendiskripsikan solusi yang tepat untuk mengatasi kelangkaan dengan menggunakan sumber daya secara cermat.

C. Materi ajar:

Kelangkaan :

1. Pengertian kelangkaan.
2. Sebab-sebab kelangkaan
3. Kelangkaan sumber daya ekonomi.
4. Pemanfaatan sumber daya.

*) Penjelasan materi terlampir

D. Metode Pembelajaran.

Metode yang digunakan adalah :

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi

Dengan menggunakan pendekatan saintifik 5M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan, Menganalisis, dan Mengkomunikasikan) dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM).

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
1. Kegiatan Awal		
a.	Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada Peserta didik.	10 menit
b.	Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin berdo'a.	
c.	Guru mempersensi Peserta didik.	
d.	Ice breaking	
e.	Guru menyampaikan materi apa yang akan di bahas, tujuan pembelajaran dan menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan.	
f.	Guru memberikan pertanyaan kepada Peserta didik tentang Kelangkaan yang terjadi dilingkungan (Apersepsi).	
Kegiatan Inti		
a.	Guru menjelaskan materi tentang berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.	70 menit
b.	Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok, dimana setiap kelompok mempunyai anggota heterogen.	
c.	Mengamati Masing-masing kelompok diminta untuk mengamati vidio yang ditayangkan oleh guru. Menanya Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang masih kurang jelas kepada guru baik tentang tugas ataupun materi.	

	<p>Mengumpulkan data</p> <p>Masing-masing kelompok mengumpulkan literatur dari berbagai sumber untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>Menganalisis</p> <p>Masing-masing kelompok menganalisis vidio yang ditayangkan dan peserta didik diminta untuk menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Salah satu kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.</p>	
Kegiatan Penutup		
a.	Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	10 Menit
b.	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a untuk mengakhiri pelajaran.	
c.	Guru mengucapkan salam.	

F. Penilaian

- 1. Penilaian kognitif
 - a. Tes
- 2. Penilaian afektif
 - a. Pengamatan sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

G. Kisi-kisi

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar	indikator	Bentuk soal	Nomer soal
1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.	1.1 Mendiskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	Mendiskripsikan solusi yang tepat untuk mengatasi kelangkaan dengan menggunakan sumber daya secara cermat.	essay	1

H. Soal pengayaan

1. Amatilah lingkungan disekitar kalian. Adakah kelangkaan ? jika ada diskripsikan bagaimana masalah itu bisa terjadi dan tulislah solusinya bersama kelompokmu.

Kunci jawaban :

Solusi mengatasi kelangkaan :

- a. Menggunakan sumber daya alam seefektif dan seefisien mungkin

I. Pedoman penilaian :

Peserta didik diminta untuk menentukan sendiri nilainya antara rentang 10-100, hal ini bertujuan agar peserta didik bertindak jujur.

J. Sumber Belajar

1. Sutarno,dkk. 2015. Ekonomi untuk kelas X SMA dan MA. Solo: Global. Hal : 10

Cangkringan, 27 Juli 2016

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Y. Sri Nurharjanti S.Pd
NIP 19731127 201406 2001

Eko Rivani
NIM. 13804241001

Lampiran 1

MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Alat

- Papan tulis
- Kertas HVS
- Spidol
- Laptop
- Vidio tentang kelangkaan air

2. Sumber Belajar

- Internet
- Buku ajar kelas X

Lampiran II

KELANGKAAN (*Scarcity*)

Kelangkaan adalah keadaan ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dihadapkan dengan sarana dan alat pemuas kebutuhan yang terbatas.

Hukum kelangkaan

“ untuk memenuhi kebutuhan tertentu, orang harus mengorbankan sesuatu lebih dahulu”

Sebab-sebab kelangkaan

1. Keterbatasan sumber daya
2. Perbedaan letak geografis
3. Pertambahan jumlah penduduk
4. Keterbatasan kemampuan produksi
5. Bencana alam

Kelangkaan sumber daya ekonomi

1. Kelangkaan sumber daya alam
2. Kelangkaan sumber daya manusia
3. Kelangkaan sumber daya modal

PEMANFAATAN SUMBER DAYA

Pemanfaatan sumber daya alam diatur dalam TAP MPR No. IV/MPR/1999 :

1. Mengembangkan kebijakan industri, perdagangan, dan investasi dalam rangka meningkatkan daya saing global dengan membuka aksesibilitas yang sama terhadap kesempatan kerja dan berusaha bagi segenap rakyat dan seluruh daerah melalui keunggulan kompetitif terutama yang berbasis keunggulan sumber daya alam dengan menghapus segala bentuk perlakuan diskriminatif dan hambatan.
2. Mengembangkan sistem ketahanan pangan yang berbasis pada keragaman sumber daya bahan pangan., kelembagaan serta budaya lokal dalam rangka menjamin tersedianya pangan dan nutrisi dalam jumlah dan mutu yang dibutuhkan pada tingkat harga yang terjangkau, dengan memperhatikan peningkatan pendapatan petani dan nelayan serta peningkatan produksi yang diatur oleh undang-undang.
3. Meningkatkan persediaan dan pemanfaatan sumber energi dan tenaga listrik yang relatif murah serta ramah lingkungan dan secara berkelanjutan yang pengelolaannya diatur dengan undang-undang.

4. Mengembangkan kebijakan perthanan untuk meningkatkan pemanfaatan dan penggunaan tanah secara adil, transparan, dan produktif dengan menyamakan hak-hak rakyat setempat, termasuk hak ulayat (wilayah) yang sesuai dan seimbang.
5. Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana publik, termasuk transportasi, telekomunikasi, energi, listrik, dan air bersih guna mendorong pemerataan pembangunan, melayani kebutuhan masyarakat dengan harga terjangkau, serta membuka keterisolasian wilayah pedalaman dan terpencil.
6. Mengembangkan ketenagakerjaan secara menyeluruh da terpadu yang diarahkan pada peningkatan kompetensi dan kemandirian tenaga kerja, peningkatan pengupahan, penjaminan kesejahteraan, perlindungan kerja, dan kebebasan berserikat.
7. Meningkatkan kuantitas penempatan tenaga kerja ke luar negeri dengan memperhatikan kompetensi, perlindungan, dan pembelaan tenaga kerja.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/ Semester : X / Gasal

Alokasi Waktu : 1 x 45 Menit

Standar Kompetensi :1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.

Kompetensi Dasar : 1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi

Indikator Pencapaian :

1. Mendiskripsikan pengertian masalah ekonomi`
2. Mengidentifikasi masalah ekonomi apa, bagaimana, dan untuk siapa.
3. Mendiskripsikan permasalahan ekonomi disekitar dengan solusi memanfaatkan barang bekas.

A. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat mendiskripsikan pengertian masalah ekonomi.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah ekonomi apa, bagaimana, dan untuk siapa.
3. Peserta didik dapat mendiskripsikan permasalahan ekonomi disekitar dengan solusi memanfaatkan barang bekas.

Nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa :

1. Mengerjakan tugas individu (*mandiri*)
2. Memanfaatkan barang bekas untuk dijadikan barang yang bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan. (*peduli lingkungan*).

B. Materi ajar :

Kebutuhan manusia:

- 1) Pengertian masalah pokok ekonomi
- 2) Cakupan permasalahan pokok ekonomi : Apa, bagaimana, dan untuk siapa.

*) penjelasan materi terlampir

C. Metode Pembelajaran.

Metode yang digunakan adalah :

- 1. Ceramah
- 2. Tanya jawab

Dengan menggunakan pendekatan saintifik 5M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan, Menganalisis, dan Mengkomunikasikan) dan strategi pembelajaran Kemampuan Berpikir (SPKB).

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
1. Kegiatan Awal		
a.	Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik.	10 menit
b.	Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin berdo'a.	
c.	Guru mempresensi peserta didik.	
d.	Guru menyampaikan materi apa yang akan di bahas sekaligus menyampaikan metode apa yang akan digunakan dalam pembelajaran.	
e.	Ice breaking	
f.	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang Kebutuhan (Apersepsi).	
Kegiatan Inti		
a.	Guru menjelaskan materi tentang masalah pokok ekonomi	30 menit
b.	Guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang masalah ekonomi yang ada disekitar.	
c.	Mengamati Peserta didik diminta untuk mengamati keadaan sekitar / lingkungan dia tinggal.	
	Menanya Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang masih kurang jelas kepada guru baik tentang tugas ataupun materi. Peserta didik diperbolehkan menanyakan kepada masyarakat	

	dilingkungan sekitar ia tinggal. Mengumpulkan data Masing-masing peserta didik diperbolehkan untuk mencari literatur di internet / mencari informasi dari masyarakat sekitar ia tinggal guna mengumpulkan data informasi untuk menyelesaikan tugasnya . Menganalisis peserta didik menganalisis hasil informasi yang ia peroleh. Mengkomunikasikan Salah satu peserta didik menyampaikan hasil analisis.	
Kegiatan Penutup		
a.	Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	5 Menit
b.	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a untuk mengakhiri pelajaran.	
c.	Guru mengucapkan salam.	

E. Penilaian

- 1. Penilaian kognitif
 - a. Tes
- 2. Penilaian afektif
 - a. Pengamatan sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Pedoman penilaian :

Peserta didik diminta untuk menentukan sendiri nilainya antara rentang 10-100, hal ini bertujuan agar peserta didik bertindak jujur.

F. Sumber belajar

- 1. Sutarno,dkk. 2015. Ekonomi untuk kelas X SMA dan MA. Solo: Global. Hal : 3-9

Cangkringan, 27 Juli 2016

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Y. Sri Nurharjanti S.Pd
NIP 19731127 201406 2001

Eko Riyani
NIM. 13804241001

Lampiran 1

MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Alat

- Papan tulis
- Kertas HVS
- Spidol
- Laptop

2. Sumber Belajar

- Internet
- Buku ajar kelas X

Lampiran 2

PERMASALAHAN MANUSIA DIBIDANG EKONOMI

A. Masalah Pokok Ekonomi dalam Masyarakat

Permasalahan ekonomi yang dihadapi setiap manusia berkaitan dengan kelangkaan. Oleh karena itu, manusia harus menentukan alternatif pilihan agar memperoleh kepuasan maksimum. Selain itu, diperlukan skala prioritas kebutuhan dengan mempertimbangkan permasalahan pokok ekonomi sebagai berikut.

1. Apa barang yang akan diproduksi (*What*)

Pertanyaan *what* berkaitan dengan jenis dan jumlah barang yang akan diproduksi. Produsen perlu melakukan perhitungan secara cermat dan rasional agar barang yang diproduksi diminati pasar. Produsen dapat melakukan survei untuk mengetahui pasar. Misalnya menentukan pemanfaatan sebidang tanah untuk lokasi pabrik, lahan pertanian, atau perumahan. Jika sebidang tanah dimanfaatkan untuk lokasi pabrik, pemilik harus menentukan jenis usaha yang akan dikembangkan serta jenis dan jumlah produk.

2.. Bagaimana (*How*)

Pertanyaan *How* berkaitan dengan teknik produksi dan kemampuan produsen mengkombinasikan faktor-faktor produksi dalam proses produksi. produsen harus mampu mengkombinasikan faktor-faktor produksi secara tepat agar memperoleh keuntungan maksimum. Oleh karena itu, produsen perlu mencari alternatif pilihan produksi paling efisien. Selain itu produsen perlu memperhatikan berbagai faktor dalam pengambilan keputusan terkait teknik produksi antara lain menentukan pilihan kombinasi sumber daya secara rasional, merencanakan prosesn produksi yang efisien agar memperoleh keuntungan maksimum dengan mengeluarkan biaya tertentu, menentukan teknologi tepat guna, serta memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perekonomian dalam negeri.

3. Untuk siapa (*For Whom*)

Pertanyaan *For Whom* berkaitan dengan penentuan subyek yang menjadi target sasaran suatu barang dan prosesn penyaluran yang efisien serta cepat kepada konsumen. Permasalah ini harus dipecahkan oleh produsen agar barang yang dihasilakn dapat diterima konsumen. Pada lingkup nasional, pertanyaan *For Whom* berkaitan dengan penentuan pendistribusian pendapatan nasional secara adil dan merata.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
Kelas / Semester : X / Gasal
Mata Pelajaran : Ekonomi
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :1.Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi

Kompetensi Dasar :1.4.Mengidentifikasi hilangnya kesempatan tenaga kerja bila melakukan produksi dibidang lain.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

1. Mendeskripsikan pengertian biaya peluang
2. Membedakan biaya peluang dengan biaya produksi
3. Menunjukkan contoh biaya peluang pada kesempatan kerja bila dilakukan produksi di bidang lain
4. Mengidentifikasi jenis biaya produksi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Mendeskripsikan pengertian biaya peluang
2. Membedakan biaya peluang dengan biaya produksi
3. Menunjukkan contoh biaya peluang pada kesempatan kerja bila dilakukan produksi di bidang lain
4. Mengidentifikasi jenis biaya produksi

Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa :

1. Saling menghargai
2. Mandiri
3. Kerjasama

B. MATERI AJAR:

1. Skala Prioritas

Skala prioritas adalah suatu daftar bermacam macam kebutuhan yang disusun berdasarkan tingkat kepentingannya,yaitu dari yang paling penting sampai dengan kebutuhan yang dapat ditunda pemenuhannya. Dengan skala prioritas kita diharapkan menegetahui mana kebutuhan yang harus didahulukan

dan mana kebutuhan yang harus ditunda, dengan begini pemenuhan kebutuhan yang tidak tepat dan cenderung konsumtif dapat dihindari.

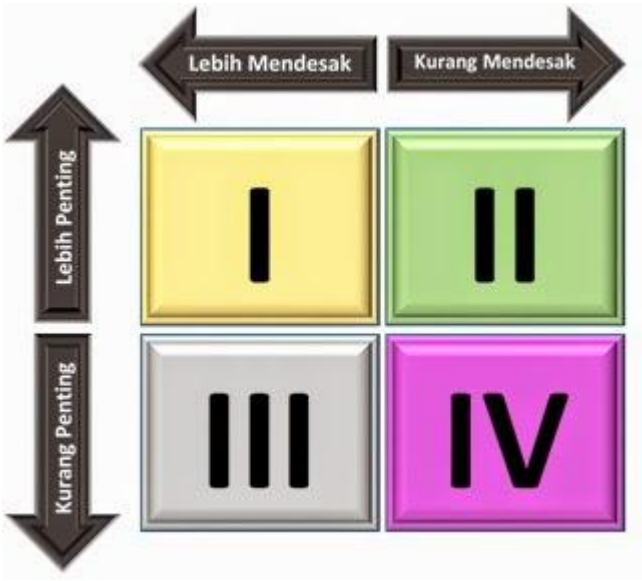
Setiap orang memiliki skala prioritas kebutuhan yang berbeda, hal ini dipengaruhi beberapa faktor yang berhubungan dengan orang tersebut, diantaranya:

- a. Tingkat pendapatan
- b. Status sosial (kedudukan dalam masyarakat)
- c. Lingkungan sosial

Penyusunan skala prioritas harus mempertimbangkan beberapa hal:

- a. Tingkat urgensi (keharusan yang mendesak)
- b. Kesempatan yang dimiliki (kesempatan yang datang sekali seumur hidup)
- c. Pertimbangan masa depan
- d. Kemampuan diri

Steven R. Covey menawarkan tabel skala prioritas yang dapat kita gunakan untuk menentukan kebutuhan mana yang harus kita dahulukan, mengingat sumber daya yang kita miliki terbatas untuk memenuhi kebutuhan kita yang banyak dan beraneka ragam.



Dalam tabel skala prioritas terdapat empat kuadran yakni:

- Kuadran I : merupakan kuadran yang mewakili kebutuhan yang penting dan mendesak untuk dipenuhi
- Kuadran II : merupakan kuadran yang mewakili kebutuhan yang penting tapi kurang mendesak untuk dipenuhi
- Kuadran III : merupakan kuadran yang mewakili kebutuhan yang kurang penting namun mendesak untuk dipenuhi
- Kuadran IV : merupakan kuadran yang mewakili kebutuhan yang tidak penting dan tidak mendesak

Selain menggunakan tabel skala prioritas, kita juga dapat menggunakan “*nilai pengaruh*” atau skala dari setiap kebutuhan yang kita perlukan. Kita dapat menggunakan skala 1 sampai dengan 10 untuk setiap kebutuhan yang kita perlukan sesuai dengan tingkat kepentingannya, dimana artinya nilai 1 berarti kebutuhan tersebut tidak penting dan nilai 10 berarti kebutuhan tersebut sangatlah penting.

Prinsip ekonomi dapat kita gunakan untuk menentukan mana prioritas kebutuhan kita yang lebih penting sampai yang kurang penting. Prinsip ekonomi merupakan pedoman bagi kita untuk melakukan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan tingkat kerugian yang paling rendah diantara kemungkinan yang ada.

Dengan demikian kita dapat membuat kesimpulan, dalam membuat skala prioritas kita dapat membuat langkah-langkah sebagai berikut :

- Menuliskan kebutuhan kita dalam suatu daftar kebutuhan
- Mengelompokkan kebutuhan kita dari segi kepentingannya
- Membuat keputusan kebutuhan mana yang akan kita penuhi terlebih dahulu.

2. Biaya Oportunitas dan Kemungkinan Produksi

Ketakterbatasan kebutuhan manusia memunculkan terjadinya biaya peluang. Terbatasnya kebutuhan manusia mengharuskan manusia melakukan pilihan dalam memenuhi kebutuhannya. Pilihan inilah yang menciptakan biaya peluang (*opportunity cost*).

Amatilah kegiatan di bawah ini!

1. Bila Tina memutuskan bekerja atau berproduksi sebagai karyawan pabrik maka Tina kehilangan kesempatan bekerja sebagai karyawan toko. Di sini biaya peluangnya adalah bekerja sebagai karyawan toko.
2. Bila Feri pada malam hari memilih menghabiskan waktunya untuk menonton pertandingan sepak bola maka Feri akan kehilangan waktu tidurnya. Di sini biaya peluangnya adalah kepuasan tidur semalam.
3. Bila Taufan memutuskan untuk menggunakan uangnya yang terbatas untuk membeli buku pelajaran maka Taufan kehilangan kesempatan untuk membeli satu kaset Jikustik. Di sini biaya peluangnya adalah

Dari tiga contoh di atas maka biaya peluang dapat diartikan sebagai biaya yang dikorbankan untuk menggunakan sumber daya bagi tujuan tertentu, yang diukur dengan manfaat yang dilepasnya karena tidak digunakan untuk tujuan lain. Atau dengan bahasa yang lebih singkat, biaya peluang adalah biaya yang dikorbankan untuk memperoleh sesuatu yang lain.

Menghitung Biaya Peluang

Berikut ini akan diuraikan cara menghitung biaya peluang. Agar lebih jelas perhatikan contoh berikut.

- a. Setelah lulus SMA, Farida mendapat 2 tawaran pekerjaan. Tawaran pertama sebagai pelayan toko di dekat rumah dengan gaji Rp400.000,- per bulan. Tawaran kedua sebagai pramusaji di sebuah rumah makan di kotanya dengan gaji Rp900.000,- per bulan. Dengan beberapa pertimbangan, di antaranya ingin dekat keluarga, akhirnya Farida memutuskan bekerja sebagai pelayan toko. Keputusan Farida memilih bekerja sebagai pelayan toko telah menghilangkan peluang untuk bekerja sebagai pramusaji yang sebenarnya bisa memberikan pendapatan Rp900.000,- per bulan. Dengan demikian, biaya peluang yang ditanggung Farida dengan memilih bekerja sebagai pelayan toko adalah sebesar Rp900.000,- per bulan.
- b. Sebagai lulusan terbaik dari sebuah perguruan tinggi terkemuka, Andrew mendapat 5 tawaran pekerjaan.

Tabel 1.1 Tawaran pekerjaan

Tawaran	Tempat Kerja	Gaji per bulan
1	Jakarta	Rp6.000.000,-
2	Medan	Rp4.000.000,-
3	Irian	Rp6.000.000,-
4	Tangerang	Rp7.000.000,-
5	Bali	Rp7.000.000,-

Dari lima tawaran tersebut, tinggal dua tawaran yang menarik hati Andrew. Pertama, tawaran bekerja di Jakarta dengan gaji Rp6.000.000,- per bulan dan satu lagi, tawaran bekerja di Tangerang dengan gaji Rp7.000.000,- per bulan. Setelah meminta pertimbangan orang tua dan teman, Andrew memutuskan memilih bekerja di Jakarta dengan gaji Rp6.000.000,- per bulan. Pilihan Andrew untuk bekerja di Jakarta telah menghilangkan peluang terbaiknya untuk bekerja di Tangerang dengan gaji Rp7.000.000,- per bulan. Karena *opportunity cost* selalu diukur dari nilai peluang terbaik yang dikorbankan atau yang tidak dipilih maka besarnya biaya peluang yang ditanggung Andrew dengan bekerja di Jakarta adalah sebesar Rp7.000.000,- per bulan.

- c. Dinda memiliki uang Rp80.000,-. Saat ini ia memerlukan kaos dan buku tulis. Harga satu kaos Rp15.000,- dan harga satu buku tulis Rp6.000,-. Karena ada dua kebutuhan maka ada beberapa kombinasi kebutuhan yang harus dipilih Dinda.

Tabel 1.2 Kombinasi kebutuhan

Kombinasi	Jumlah kaos @ 15.000	Jumlah buku @ 6.000	Jumlah uang yang dikeluarkan	Sisa uang
A	1	10	75.000	5.000
B	2	8	78.000	2.000
C	3	5	75.000	5.000
D	4	3	78.000	2.000
E	5	0	75.000	5.000

Dari 5 kombinasi di atas, awalnya Dinda ingin memilih kombinasi D, yaitu mendapat 4 kaos dan 3 buku tulis. Akan tetapi, karena ingin menghadiahkan adiknya 2 buku tulis maka Dinda berubah memilih kombinasi C, yakni mendapat 3 kaos dan 5 buku tulis. Ini berarti untuk mendapatkan tambahan 2 buku tulis Dinda telah mengorbankan 1 kaos.

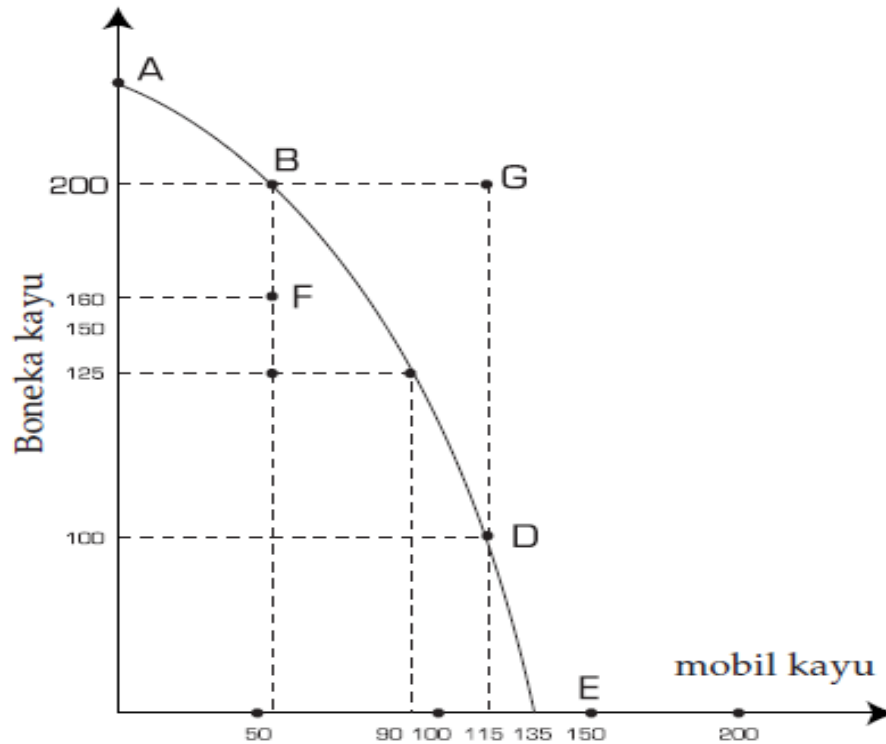
Dengan demikian, biaya peluang untuk mendapatkan tambahan 2 buku tulis adalah sebesar harga 1 kaos, yaitu Rp15.000,-

Biaya peluang tidak hanya terjadi pada kegiatan konsumsi tapi juga terjadi pada kegiatan produksi. Perhatikan contoh berikut: Pak Tata seorang pengrajin mainan kayu sedang memenuhi pesanan dari dua pelanggan. Pelanggan pertama memesan mobil kayu, pelanggan kedua memesan boneka kayu. Karena keterbatasan modal maka Pak Tata harus mengatur produksinya. Ada beberapa kombinasi produksi yang bisa dipilih Pak Tata.

Tabel 1.3 Kombinasi produksi

Kombinasi	Jumlah mobil kayu	Jumlah boneka kayu
A	0	200
B	50	160
C	90	100
D	115	50
E	135	0
F	50	125
G	115	160

Untuk memuaskan pelanggan pertama (pemesan mobil kayu), awalnya Pak Tata memilih kombinasi D. Akan tetapi, pilihan D bisa merugikan pelanggan kedua (pemesan boneka kayu) karena hanya sedikit pesanannya yang bisa dipenuhi. Oleh karena itu, Pak Tata berubah memilih kombinasi C sehingga diharapkan bisa memuaskan kedua pelanggan. Perubahan pilihan dari D ke C menunjukkan bahwa Pak Tata harus mengorbankan 25 mobil kayu (115 - 90) untuk mendapatkan tambahan 50 boneka kayu. Karena harga satu mobil kayu Rp20.000,- berarti besar biaya peluang untuk mendapatkan 50 boneka kayu adalah $25 \times \text{Rp}20.000,- = \text{Rp}500.000,-$.



Berdasarkan tabel kombinasi produksi di atas, dapat pula dibuatkan kurva kemungkinan produksi, seperti tampak pada Gambar kurva 1.1. Dari kurva kemungkinan produksi tersebut ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan, sebagai berikut:

- Kurva yang bergerak dari kiri atas ke kanan bawah (berlereng negatif) merupakan batas antara kombinasi yang dapat dicapai dengan kombinasi yang tidak dapat dicapai.
- Titik A, B, C, D, E yang terletak pada kurva menunjukkan kombinasi penggunaan sumber daya yang efisien dan optimal.
- Titik F merupakan contoh kombinasi yang dapat dicapai (attainable combination), tetapi tidak efisien karena tidak menggunakan sumber daya yang tersedia dengan optimal.
- Titik G merupakan contoh kombinasi yang tidak dapat dicapai (unattainable combination) karena sumber daya yang ada tidak mencukupi.
- Titik A dan E disebut kombinasi ekstrem karena kombinasi A tidak menghasilkan mobil kayu dan pada kombinasi E tidak menghasilkan boneka kayu.

C. METODE PEMBELAJARAN

Metode yang digunakan adalah :

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi
- 3. Tanya jawab

Dengan menggunakan pendekatan saintifik 5M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan data/informasi, Menganalisis, dan Mengkomunikasikan).

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
Pendahuluan	<div>1) Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran ekonomi dengan membaca basmallah bersama dengan peserta didik.</div> <div>2) Guru melakukan presensi siswa.</div> <div>3) Guru menginformasikan SK, KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan untuk mempelajari materi tentang Biaya Peluang</div> <div>4) Guru mengulas kembali pembahasan materi yang lalu tentang kelangkaan.</div> <div>5) Guru memotivasi peserta didik agar peserta didik terdorong untuk mempelajari materi Biaya Peluang.</div> <div>6) Guru menyampaikan gambaran umum mengenai materi yang akan dibahas.</div> <div>7) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang Biaya Peluang. (Apersepsi).</div>	10 Menit
Kegiatan Inti	<div>1) Guru menyampaikan materi tentang Biaya Peluang.</div> <div>2) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok belajar dimana setiap kelompok memiliki anggota</div>	65Menit

	<p>dengan ciri yang heterogen (<i>nilai yang ditanamkan kerjasama</i>).</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1) Guru menjelaskan tugas kelompok yang harus dikerjakan mengenai materi biaya peluang dan biaya produksi (<i>nilai yang ditanamkan: kreatifitas, mandiri, kerjasama</i>).2) Guru memberi tugas kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok. Anggota yang sudah menguasai menjelaskan pada anggota lain sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti (<i>nilai yang ditanamkan: kreatifitas, kerjasama</i>) <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang masih bingung atau sesuatu yang ingin diketahui peserta didik mengenai tugas maupun materi tentang Biaya Peluang. <p>Mengumpulkan data/informasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Masing-masing kelompok diperbolehkan untuk mencari literatur di internet guna mengumpulkan data informasi untuk menyelesaikan tugasnya . <p>Menganalisis</p> <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik mendiskusikan tugas yang diberikan bersama kelompoknya.2) Peserta didik bersama masing-masing anggota kelompoknya melakukan analisis mengenai soal yang diberikan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1) Masing-masing kelompok membuat laporan tertulis dari soal yang dikerjakan kemudian mengumpulkan laporan tersebut.2) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil	
--	---	--

	<p>pekerjaannya</p> <p>3) Guru dan peserta didik bersama-sama membahas mengenai soal yang diberikan.</p>	
Penutup	<p>1) Masing-masing peserta didik mengerjakan soal-soal mengenai Biaya peluang.</p> <p>2) Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>3) Guru dan peserta didik melakukan refleksi nilai apa saja yang didapat dalam pembelajaran</p> <p>4) Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa</p> <p>5) Guru mengucapkan salam</p>	15Menit

E. Alat / Bahan / Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan

- Papan Tulis
- Spidol
- Laptop
- Alat Tulis
- Power point

2. Sumber Belajar

- Yuliana Sudremi, Nurhadi. 2008. *Ekonomi SMA/MA Kelas X*. Jakarta Timur. PT Bumi Aksara.
- Oetami, Noer Dewi dkk. Buku Ajar Fokus Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X. Solo: CV. Sidhunata
- Raharjo, Bambang Puji dkk. 2010. *Sukses Ujian Ekonomi*. Yogyakarta:Yudhistira
- Sutarno, dkk. 2015. *Ekonomi SMA/MA Kelas X*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

F. Penilaian

1. Lembar Kerja Individu (Kognitif)

Teknik : Tes Tertulis
Bentuk : Soal Subjektif
Cara Penilaian : skor soal nomer 1 + skor soal nomer 2 + skor soal nomer 3 + skor soal nomer 4 =100
KKM : 75
Kisi-kisi :

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Nomor soal
1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi	1.3 Mengidentifikasi kasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain	1. Definisi Skala Prioritas 2. Penyusunan Skala Prioritas 3. Definisi biaya peluang 4. Menentukan biaya peluang	Subjektif (Uraian)	1 2 3 4

Soal Subjektif

1. Apa yang dimaksud dengan skala prioritas? (skor 25)
2. Penyusunan skala prioritas harus mempertimbangkan apa saja? (skor 25)
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan biaya peluang? (skor 25)
4. Ahmad lulusan dari sekolah menengah atas, ia sudah mendapatkan tawaran pekerjaan di beberapa tempat yaitu: perusahaan konveksi dengan penghasilan perbulan Rp1.400.000,00 sebagai staf administrasi, di perusahaan komputer dengan penghasilan perbulan Rp1.500.000,00 sebgai staf keuangan, dan diperusahaan mobil sebagai sales dengan penghasilan perbulan Rp1.300.000,00. Bila Ahmad memilih bekerja sebagai staf keuangan, maka berapa biaya peluang yang dia korbankan? (skor 25)

Kunci jawaban :

1. Skala prioritas adalah suatu daftar bermacam macam kebutuhan yang disusun berdasarkan tingkat kepentingannya,yaitu dari yang paling penting sampai dengan kebutuhan yang dapat ditunda pemenuhannya
2. Penyusunan skala prioritas harus mempertimbangkan tingkat pendapatan (kemampuan diri), kebutuhan yang lebih penting dan mendesak (tingkat urgensi), mempertimbangkan kebutuhan di masa yang akan datang.
3. Biaya peluang adalah biaya yang dikorbankan untuk memperoleh sesuatu yang lain, memilih barang lain
4. Biaya peluang yang dikorbankan Ahmad yakni sebesar Rp 1.400.000,00 karena dia memilih untuk bekerja sebagai staf keuangan.

G. Lembar Penilaian Afektif

Teknik	: Pengamatan
Aspek yang diamati	: Kerjasama, saling menghargai
Bentuk soal	: Essay
Kisi-kisi	: 1. Kurva kemungkinan produksi
Pedoman Penilaian	: Rentang nilai untuk masing-masing aspek yang diamati adalah antara 10 – 100
Penilaian Skor akhir	: Skor= $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{400} \times 100$

Nilai:
 Skor 86 - 100 = A (Amat baik)
 Skor 76 - 85 = B (Baik)
 Skor 61 - 75 = C (Cukup)
 Skor 10 - 60 = K (Kurang)

No.	Nama	Aspek yang diamati				Skor
		Kerjasama		Saling menghargai		
		Keterlibatan dalam tim (kerja tim)	Membantu anggota tim	Memperhatikan presentasi	Menerima tugas dari tim	
1.						
2.						

3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						

Soal tes :

1. Berdasarkan tabel di bawah ini, gambarkan kurve kemungkinan produksi!

Batas Kemungkinan Produksi

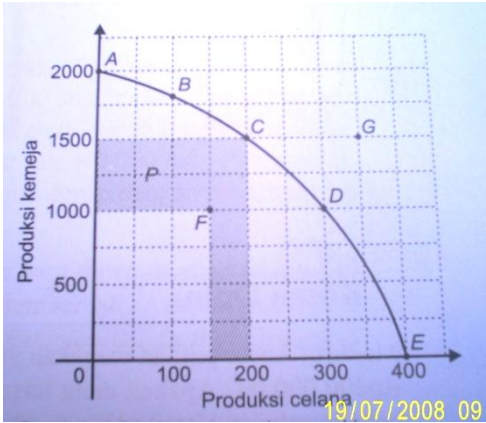
Kombinasi Produksi	Jumlah Celana (Kodi)	Jumlah Kemeja (Kodi)
-----------------------	----------------------------	----------------------------

A	0	2000
B	100	1800
C	200	1500
D	300	1000
E	400	0

2. Fani seorang tenaga kerja berpeluang menjadi penjaga toko dengan gaji Rpl.500.000,00/bulan, menjadi penjaga toko, sales barang kosmetik dengan gaji Rpl.200.000,00/bulan, dan berpeluang menjadi penjaga toko, sales barang kosmetik karyawan swasta dengan gaji Rp2.000.000,00/bulan. Apabila Fani memilih menjadi wirausaha maka berapa biaya peluang yang dikorbankan?

Jawaban soal :

1. Dari data tersebut batas kemungkinan produksi dapat dipilih industri pakaian adalah kombinasi A, B, C, D, dan E. Apabila industri memilih kombinasi B, berarti industri tersebut harus mengorbankan kombinasi A, C, D, dan E. Adapun jumlah produksi yang dapat dicapai adalah 100 kodi celana dan 1.800 kodi kemeja.



Kurve batas kemungkinan produksi

Dari kurve diatas dapat diketahui titik A, B, C, D, dan E merupakan titik kombinasi produksi yang dicapai secara penuh dengan menggunakan factor-faktor produksi secar penuh dan tidak menganggur (*full employment*) apabila industri beralih dari kombinasi B ke kombinasi C, berarti terjadi perubahan pengalokasian factor produksi artinya factor produksi yang tersedia untuk memproduksi kemeja ditempatkan pada proses produksi

celana, sehingga jumlah produksi optimal yang dicapai industri adalah 200 kodi celana dan 1.500 kodi kemeja.

2. Fani lebih memilih menjadi wirausaha, dia beranggapan dengan menjadi wirausahawati penghasilan yang dia peroleh lebih besar daripada penjaga toko, sales barang kosmetik karyawan swasta. Sehingga biaya peluang yang dikorbankan adalah Rp 2.000.000/bulan.

Cangkringan, 27 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Y. Sri Nurharjanti, S.Pd

NIP 19731127 201406 2 001

Eko Riyani

NIM. 13804241001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/ Semester : X / Gasal

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Standar Kompetensi :1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.

Kompetensi Dasar :1.5 Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi.

Indikator Pencapaian :

1. Mendiskripsikan pengertian sistem ekonomi
2. Mengidentifikasi jenis-jenis sistem ekonomi
3. Menganalisis kelebihan dan kekurangan sistem ekonomi
4. Mendiskripsikan ciri-ciri sistem ekonomi
5. Mendiskripsikan sistem ekonomi yang dianut negara Indonesia.
6. Menganalisis upaya pemecahan masalah ekonomi dilingkungan dengan menggunakan sistem ekonomi

A. Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik mampu :

1. Mendiskripsikan pengertian sistem ekonomi
2. Mengidentifikasi jenis-jenis sistem ekonomi
3. Menganalisis kelebihan dan kekurangan sistem ekonomi
4. Mendiskripsikan sistem ekonomi yang dianut negara Indonesia
5. Menganalisis upaya pemecahan masalah ekonomi dilingkungan dengan menggunakan sistem ekonomi

Nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa :

- 1. Membentuk kelompok untuk menyelesaikan tugas (*kerjasama team*)
- 2. mendiskripsikan sistem ekonomi yang dianut oleh negara Indonesia (*Cinta tanah air*).

B. Materi ajar :

Sistem Ekonomi :

- 1) Pengertian sistem ekonomi
 - 2) Jenis-jenis sistem ekonomi
 - 3) Ciri-ciri sistem ekonomi
 - 4) Kelebihan dan kekurangan sistem ekonomi
- *) penjelasan materi terlampir

C. Metode Pembelajaran.

Metode yang digunakan adalah :

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi

Dengan menggunakan pendekatan saintifik 5M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan, Menganalisis, dan Mengkomunikasikan) dan strategi pembelajaran *Two Stray Two Stay* (TS-TS)

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
1. Kegiatan Awal		
a.	Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik.	10 menit
b.	Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin berdo'a.	
c.	Guru mempresensi peserta didik.	
d.	Guru menyampaikan materi apa yang akan di bahas sekaligus menyampaikan metode apa yang akan digunakan dalam pembelajaran.	
e.	<i>Ice breaking</i>	
f.	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang	

	Sistem Ekonomi (Apersepsi).		
2. Kegiatan Inti			
a.	Guru menjelaskan materi tentang Sitem Ekonomi	70 menit	
b.	Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok, dimana setiap kelompok mempunyai anggota heterogen.		
c.	Mengamati Masing-masing kelompok diminta untuk mengamati jenis-jenis sistem ekonomi Menanya Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang masih kurang jelas kepada guru baik tentang tugas ataupun materi. Mengumpulkan data Masing-masing kelompok diperbolehkan untuk mencari literatur di internet guna mengumpulkan data informasi untuk menyelesaikan tugasnya . Menganalisis Peserta didik menganalisis hasil dari pengumpulan data Mengkomunikasikan 2 perwakilan dari kelompok mengkomunikasikan ke kelompok lain dan anggota lain tetap berada ditempat duduk untuk menampung informasi yang diberikan oleh 2 perwakilan dari kelompok lain. Kelompok yang tinggal mengkomunikasikan informasi yang diperoleh kepada 2 perwakilan yang menyampaikan kepada kelompok lain. Salah satu kelompok menyampaikan hasil kerja kelompok didepan kelas.		
Kegiatan Penutup			
a.	Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.		10 Menit
b.	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a untuk mengakhiri pelajaran.		
c.	Guru mengucapkan salam.		

E. Penilaian

1. Penilaian kognitif
 - a. Tes
 - b. Non tes
2. Penilaian afektif
 - a. Pengamatan sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Pedoman penilaian :

Peserta didik diminta untuk menentukan sendiri nilainya antara rentang 10-100, hal ini bertujuan agar peserta didik bertindak jujur.

F. Sumber belajar

1. Sutarno,dkk. 2015. Ekonomi untuk kelas X SMA dan MA. Solo: Global.

Cangkringan, 27 Juli 2016

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Y. Sri Nurharjanti S.Pd
NIP 19731127 201406 2001

Eko Rivani
NIM.13804241001

Lampiran 1

MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Alat

- Papan tulis
- Kertas HVS
- Spidol
- Laptop

2. Sumber Belajar

- Internet
- Buku ajar kelas X

Lampiran 2

SISTEM EKONOMI

Setiap negara pasti memiliki permasalahan ekonomi yang meliputi konsumsi, produksi, dan distribusi. Kegiatan ekonomi tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan guna meningkatkan taraf hidup. agar tujuan terwujud maka perlu cara dalam menjalankan perekonomian suatu negara.

Masing-masing negara memiliki cara tersendiri untuk mengatasi permasalahan ekonomi. Cara untuk mengatur atau mengorganisasikan segala aktivitas perekonomian dalam masyarakat untuk mencapai tujuan tertentu disebut **sistem ekonomi**.

menurut McEachern, 2000 : 35 sistem ekonomi dapat diartikan sebagai mekanisme dan institusi untuk menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dan untuk siapa barang dan jasa diproduksi (*what, how, dan for whom*)

sedangkan menurut Gilarso (1992 : 486) sistem ekonomi adalah keseluruhan tata cara untuk mengkoordinasikan perilaku masyarakat (para konsumen, produsen, pemerintah, bank, dan sebagainya) dalam menjalankan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, investasi, dan sebagainya) sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan dinamis, dan kekacauan dapat dihindari.

Macam-macam sistem ekonomi

1. Sistem Ekonomi Tradisional

Pada sistem ekonomi tradisional rumah tangga bertindak sebagai produsen sekaligus konsumen.

Ciri-ciri :

- a. Belum ada pembagian kerja dalam masyarakat
- b. Pemenuhan kebutuhan menggunakan sistem barter
- c. Proses produksi dan sistem distribusi terbentuk karena kebiasaan (tradisi) masyarakat
- d. Jenis produksi disesuaikan dengan kebutuhan setiap rumah tangga
- e. Kehidupan masyarakat bersifat kekeluargaan
- f. Teknologi yang digunakan sederhana serta alam menjadi sumber kehidupan dan kemakmuran
- g. Pengaruh norma-norma adat dalam mengatur kegiatan sangat kuat
- h. Kegiatan ekonomi tidak berorientasi pasar, tetapi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sendiri, kegiatan ekonomi mereka bersifat subsisten.

Kelebihan sistem ekonomi tradisional.

- a. Tidak terjadi persaingan dalam kegiatan ekonomi
- b. Kegiatan ekonomi dilakukan hanya untuk memenuhi kebutuhan
- c. Kehidupan ekonomi masyarakat cenderung stabil
- d. Tidak menimbulkan tekanan psikologis bagi masyarakat

Kelemahan sistem ekonomi tradisional :

- a. Kegiatan ekonomi hanya untuk memenuhi kebutuhan bukan meningkatkan taraf hidup
- b. Kegiatan ekonomi tidak ditujukan untuk mencari keuntungan
- c. Sulit mengalami kemajuan karena perubahan dianggap tabu
- d. Tidak memperhatikan efisiensi dalam mengalokasikan sumber daya ekonomi

2. Sistem ekonomi pasar (Liberal)

Pada sistem ekonomi liberal (pasar), masyarakat diberikan kebebasan untuk menentukan dan mengatur kegiatan ekonomi sesuai tingkat kemampuan **tanpa ada campur tangan pemerintah.**

Ciri-ciri :

- a. Hak milik perseorangan diakui, termasuk pemilikan alat-alat dan sumber produksi
- b. Kebebasan berusaha dan kebebasan bersaing diberikan
- c. Alat dan sumber daya dapat dimiliki dan diatur oleh swasta
- d. Terdapat pembagian kelas dalam masyarakat, yaitu kelas pekerja (buruh) dan pemilik modal.
- e. Terjadi persaingan usaha dalam mencari keuntungan sebesar-besarnya
- f. Pemerintah tidak ikut campur tangan dalam kegiatan ekonomi
- g. Campur tangan hanya pada hal-hal yang tidak dilakukan swasta misalnya politik luar negeri dan keamanan negara.

Kelebihan :

- a. Setiap individu bebas melakukan kegiatan ekonomi sesuai kemampuannya
- b. Inisiatif dan kreatifitas masyarakat dapat berkembang
- c. Adanya persaingan usaha dalam menghasilkan produk berkualitas
- d. Efisiensi dan efektivitas tinggi karena tindakan ekonomi didasarkan pada prinsip ekonomi

Kelemahan

- a. Adanya persaingan tidak sehat karena terjadi eksploitasi oleh pemilik modal
- b. Adanya modal terpusat yang dapat menimbulkan monopoli sehingga merugikan masyarakat
- c. Menimbulkan kesenjangan ekonomi karena distribusi pendapatan tidak merata
- d. Adanya kebebasan dalam berkomunikasi dapat mendorong ketidakstabilan perekonomian

3. Sistem ekonomi terpusat (sosialis/ komunis/komando)

pada sistem ekonomi terpusat seluruh kegiatan ekonomi direncanakan, diatur dan diorganisasikan oleh pemerintah pusat (negara) untuk dijalankan oleh masyarakat. Pengambilan keputusan terkait produksi, konsumsi, dan distribusi ditentukan oleh pemerintah.

Ciri-ciri :

- a. Alat dan sumber produksi dimiliki oleh negara
- b. Kebijakan ekonomi diatur dan ditentukan oleh pemerintah (*central planning*)
- c. Jenis pekerjaan dan pembagian kerja diatur oleh pemerintah
- d. Kebebasan masyarakat dalam perekonomian tidak ada
- e. Hak milik pribadi tidak diakui oleh pemerintah
- f. Tingkat harga dan bunga ditentukan oleh pemerintah.

Kelebihan

- a. Kegiatan dan jenis perekonomian menjadi tanggung jawab pemerintah
- b. Pengendalian dan pengawasan harga dapat mudah dilakukan pemerintah
- c. Distribusi barang-barang produksi diatur pemerintah
- d. Perekonomian relatif stabil dan jarang terjadi krisis
- e. Adanya pemerataan tingkat pendapatan

Kelemahan

- a. Inisiatif dan daya kreasi individu tidak berkembang
- b. Kebebasan atas hak milik alat dan sumber daya ekonomi tidak ada
- c. Hak milik individu tidak ada, kecuali barang yang telah dibagikan pemerintah
- d. Kesulitan dalam menghitung kebutuhan masyarakat sehingga biaya produksi cukup besar
- e. Barang yang didistribusikan tidak selalu dibutuhkan oleh masyarakat.

4. Sistem ekonomi campuran

Pada sistem ekonomi campuran peran pemerintah dan swasta diakui secara bersama, kondisi ini dapat mencegah penguasaan secara penuh atas sumber daya vital oleh sekelompok orang tertentu. Penerapan sistem ini tergantung potensi dan kondisi perekonomian negara dengan memperhatikan aspirasi masyarakat.

Ciri-ciri

- a. Tatanan ekonomi merupakan perpaduan antara sistem ekonomi pasar dan komando
- b. Sektor ekonomi yang menyangkut hajat hidup orang banyak dikelola oleh negara
- c. Campur tangan pemerintah ditandai dengan kebijakan ekonomi sehingga terjadi persaingan yang sehat
- d. Keseimbangan peran dalam perekonomian antara pemerintah dengan swasta.

Kelebihan :

- a. Pertumbuhan ekonomi menjadi stabil karena campur tangan pemerintah
- b. Adanya pengakuan atas inisiatif dan kreativitas sehingga mendorong usaha mencari keuntungan
- c. Campur tangan pemerintah dapat meminimalkan monopoli oleh swasta
- d. Pemerintah dapat lebih fokus dalam memajukan sektor usaha mikro kecil dan menengah

Kelemahan

- a. Campur tangan pemerintah yang lemah mendorong berlakunya sistem ekonomi pasar
- b. Campur tangan pemerintah yang terlalu kuat akan mendekati pada sistem ekonomi pasar
- c. Adanya kesulitan dalam memenuhi masyarakat yang beragam

SISTEM EKONOMI INDONESIA

Sistem ekonomi Indonesia akan demokrasi ekonomi diartikan bahwa kegiatan ekonomi dilakukan dari, oleh dan untuk rakyat dengan pengawasan pemerintah. Sistem ekonomi berdasarkan pada filsafat Pancasila yang mengandung unsur-unsur meliputi asas kekeluargaan, pandangan agama tentang masyarakat dan

asas keadilan. Sistem ekonomi indonesia memandang perlunya keterlibatan tiga pelaku ekonomi yaitu, swasta, negara, dan koperasi dalam kegiatan ekonomi.

Penerapan ekonomi pancasila disesuaikan dengan cita-cita bangsa indonesia yaitu mewujudkan masyarakat secara adil dan makmur. Prinsip keadilan berkaitan dengan pembagian hasil produksi, pendapatan dan kesempatan antara masyarakat. Keadilan menunjukkan terpenuhinya kebutuhan masyarakat, tanpa membedakan kekayaan dan diskriminasi jenis kelamin, keluarga, suku, agama, dan ras, provinsi, dan pulau.

Prinsip kemakmuran menunjukkan usaha dalam berekonomi untuk mengutamakan kemakmuran masyarakat diatas kemakmuran individu atau sekelompok orang.

Pada penerapan sistem ekonomi Indonesia harus menghindari ciri-ciri negatif sebagai berikut :

a. Sistem persaingan bebas (*free fight liberalism*)

Sistem persaingan bebas menimbulkan eksploitasi terhadap manusia dan bangsa lain. sejarah mencatat bahwa sistem ini telah menimbulkan kelemahan struktur perekonomian indonesia.

b. Sistem etatisme

Etatisme diartikan sebagai paham yang mementingkan negara daripada kepentingan rakyatnya. Sistem ini memberikan kesempatan bagi negara dan aparaturnya untuk bersifat dominan. Selain itu, sistem ini mematikan potensi, kreasi, dan inisiatif pelaku ekonomi diluar sektor ekonomi yang dikelola negara.

c. Monopoli dan persaingan tidak sehat

Monopoli terjadi karena pemusatan kekuatan ekonomi yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan monopoli dapat mendorong penguasaan ekonomi oleh sekelompok orang. Monopoli dapat menimbulkan kesenjangan ekonomi karena distribusi pendapatan tidak merata.

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
TAHUN AJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : X / Gasal
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

NO	STANDAR KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	ASPEK PENETAPAN KKM			KKM			
				KOMPLEK SITAS	DAYA DUKUNG	INTAKE	Indi kator	KD	SK	MP
1	1	Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sumber ekonomi.	1.1. Mengidentifikasi kebutuhan manusia						74,9	74,9

			1.1.1.Mendeskripsikan pengertian kebutuhan	76	75	75	75,3	75,3		
			1.1.2.Mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan dengan memasukkan unsur barang bekas yang dimanfaatkan menjadi barang-barang yang bermanfaat bagi kehidupan manusia	76	75	75	75,3			
			1.1.3. Mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan	76	75	75	75,3			
			1.2. Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka							
			1.2.1.Mendeskripsikan pengertian kelangkaan	74	75	75	74,7	74,7		
			1.2.2.Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan	74	75	75	74,7			

		1.2.3.Mengidentifikasi pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak	74	75	75	74,7			
		1.3. Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi							
		1.3.1.Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi yaitu barang apa yang diproduksi	76	75	75	75,3	75,3		
		1.3.2.Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi yaitu bagaimana cara memproduksi	76	75	75	75,3			
		1.3.3.Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi yaitu untuk siapa barang diproduksi	76	75	75	75,3			

			1.4. Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain							
			1.4.1.Mendeskripsikan pengertian biaya peluang	73	75	75	74,3	74,3		
			1.4.2.Menunjukkan contoh biaya peluang pada kesempatan kerja bila melakukan produksi di bidang lain	73	75	75	74,3			
			1.4.3.Mengidentifikasi biaya peluang pada berbagai kesempatan kerja	73	75	75	74,3			
			1.5. Mengidentifikasi sistim ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi							
			1.5.1.Mendeskripsikan pengertian sistim ekonomi	74	75	75	74,7	74,7		

			1.5.2.Mengidentifikasi sistim ekonomi yang ada	74	75	75	74,7			
			1.5.3. Mengidentifikasi cara memecahkan masalah ekonomi dengan menggunakan sistem ekonomi	74	75	75	74,7			

Cangkringan, 27 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Y. Sri Nurharjanti, S.Pd
NIP 19731127 201406 2 001

Eko Riyani
NIM. 13804241001

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN : Ekonomi
KELAS / PROGRAM : X-A

Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

NO	NIS	NAMA	Pertemuan ke-																								S	I	A	%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
			Tanggal Bulan ke-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	Presensi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
1	2151	AILSA AULIA RAHMAN	P

Wali Kelas: Isti Martini, S.Pd

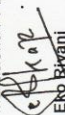
Cangkringan, 27 Juli 2016

L	11
P	20
Jml	31

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL





Y. Sri Nurharjanti S.Pd
NIP. 19731127 201406 2001

Eko Bhrani
NIM. 13804241001

MATA PELAJARAN : Ekonomi
KELAS / PROGRAM : X-B

[illegible]

Cangkringan, 27 Juli 2016

Mahasiswa PPL

Eka Riyani
NIM. 13804241001

L	11
P	21
Jml	32

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
Tahun 2016/2017

Nama Sekolah : SMA N 1 CANGKRINGAN
 Alamat Sekolah : Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan
 Guru Pembimbing : Y. Sri Nurharjanti S.Pd.

Nama Mahasiswa : Eko Riyani
 NIM : 13804241001
 FAK/JUR/Prodi : FE/Pend. Ekonomi

No.	Hari, tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
1.	Jumat, 26 Februari 2016	07.00 - 10.00 WIB	Penyerahan dan Penerjunan Mahasiswa PPL	18 mahasiswa		
2.	Senin, 11 April 2016	10.15 - 11.00 WIB	Observasi Kelas di kelas XI IPS 2	Mengamati proses mengajar guru pamong dalam kelas.		
3.	Sabtu, 30 April 2016	07.30 - 12.00 WIB	Sosialisasi Implementasi Kurikulum Adiwiyata	Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan progam yang ada di sekolah.	Informasi yang diberikan kurang jelas.	Koordinasinya ditingkatkan lagi dengan mahasiswa PPL.
4.	Sabtu, 16 Juli 2016	09.00 - 12.00 WIB	Menghadiri acara Syawalan Keluarga Besar SMA Negeri 1 Cangkringan	Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh karyawan sekolah dan mahasiswa PPL.		

5.	Senin, 18 Juli 2016	07.00 - 14.00 WIB 09.00 – 11.00 WIB 11.00 – 12.00 WIB	Upacara Pembukaan Tahun Ajaran Baru 2016/2017 Pendampingan pengelolaan lingkungan sekolah untuk peserta didik baru. Pengarahan dari waka kurikulum dan kesiswaan	Kegiatan berjalan dengan lancar, peserta didik mengikuti upacara dengan tertib. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik baru, kegiatan ini berlangsung di Lab biologi SMA Negeri 1 Cangkringan. Dalam kegiatan ini pak yunan sebagai waka kurikulum dan pak eka sebagai kesiswaan menyampaikan pengarahan terkait guru pamong dan peraturan sekolah.		
6.	Selasa, 19 Juli 2016	07.38 - 08.20 WIB	Pendampingan <i>green and clean</i> .	Kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah ini dikerjakan oleh guru dan peserta didik.		

		08.20.00-09.00 WIB	Koordinasi kegiatan sekolah dengan waka kurikulum.	Kegiatan ini diikuti oleh PPL UNY dan PPL Sanata Dharma sejumlah 28 mahasiswa.		
		09.00-11.50 WIB	Pembentukan kepanitian untuk acara yang akan dilaksanakan pada hari sabtu sekaligus pembentukan jadwal piket untuk mahasiswa UNY dan Sanata Dharma.	Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa PPL dari UNY dan Sanata Dharma.		
		12.30-13.03 WIB	Pendampingan PLS dengan materi tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah bagi SMA Negeri 1 Cangkringan oleh Bapak Nurhendro.	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik baru.		
7.	Rabu, 20 Juli 2016	IJIN (SAKIT)				
8.	Kamis, 21 Juli 2016	07.00 – 14.00 WIB	Piket pagi menyambut siswa Mengisi jam guru agama di kelas XII IPA 2 Rapat Koordinasi mempersiapkan Gelar Ekstrakurikuler hari Sabtu, 23 Juli 2016	Mengisi jam kosong		
9.	Jumat, 22 Juli 2016	06.30-07.00 WIB 07.00-08.00 WIB	Piket pagi Pendampingan <i>green and clean</i> .	Kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah ini dikerjakan oleh guru dan peserta didik.		

		08.00-08.30WIB	Mendampingi latihan kelompok karawitan	Pendampingan untuk persiapan hari sabtu		
		10.15-11.00 WIB	Mengisi kelas XI IPS 1 karena jam kosong			
10.	Sabtu, 23 Juli 2016	07.00 – 07.30 WIB 07.30 - 08.30 WIB	Piket lobi Pendampingan kelas XII acara motivasi UN dari Primagama Gelar	Kegiatan ini diikuti oleh kelas XII, acara berlangsung di Mushola SMANCA		
		08.30 – 14.00 WIB	Pendampingan ekstrakurikuler pramuka di halaman sekolah	Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan ekstrakurikuler pramuka di SMANCA. Kegiatan ini berlangsung di halaman sekolah		
11.	Senin, 25 Juli 2016	06.30-07.00 WIB 07.00 – 07.45 WIB	Piket pagi Mengikuti Upacara Bendera	Upacara rutin pada hari senin ini di ikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk mahasiswa PPL UNY dan Sadhar.		
		08.00 – 09.30 WIB	Mengajar kelas XB	Setelah pengenalan dengan siswa hari		

		12.30 – 14.00 WIB	Piket di lobby depan.	senin sudah mulai masuk materi kebutuhan. Mengurus presensi semua kelas, menyambut tamu, mengurus ijin masuk dan ijin keluar siswa.		
12.	Selasa, 26 Juli 2016	07.00 – 10.00 WIB	Piket di lobby depan.	Mengurus presensi semua kelas, menyambut tamu, mengurus ijin masuk dan ijin keluar siswa.		
13.	Rabu, 27 Juli 2016	07.00 – 10.00 WIB	Piket Piket di lobby depan.	Mengurus presensi semua kelas, menyambut tamu, mengurus ijin masuk dan ijin keluar siswa.		
14.	Kamis, 28 Juli 2016	07.00 – 09.00 WIB	Piket di lobby .	Mengurus presensi semua kelas, menyambut tamu, mengurus ijin masuk dan ijin keluar		

				siswa.		
15.	Jumat, 29 Juli 2016	07.00 - 09.00 WIB	Piket di lobby depan.	Mengurus presensi semua kelas, menyambut tamu, mengurus ijin masuk dan ijin keluar siswa. Mengenakan pakaian kebaya (pakaian adat Jawa) dikarenakan memperingati HUT Kota Sleman Mengajar kelas XA.		
		07.00-08.15	Mengajar.			
16.	Sabtu, 30 Juli 2016	10.30-11.15 WIB 11.15-13.15 WIB	Mengajar Mengajar	Mengajar kelas XB Mengajr kelas XA		
17.	Senin, 1 Agustus 2016	07.00 – 07.45 WIB	Mengikuti Upacara Bendera hari Senin	Upacara rutin pada hari senin ini di ikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk mahasiswa PPL UNY dan Sadhar. Mengajar kelas XB		
		08.00 – 09.30 WIB	Mengajar.			
18.	Selasa, 2 Agustus 2016	07.00 – 08.00 WIB	Piket di lobby depan.	Mengurus presensi semua kelas, menyambut tamu, mengurus ijin masuk dan ijin keluar		

		10.30 – 14.00 WIB	Membuat perangkat pembelajran.	siswa. Membuat RPP, Prota, Prosem, Silabus)		
19.	Rabu, 3 Agustus 2016	12.00-12.30 WIB	Rapat.	Evaluasi kelompok PPL UNY secara intern bertepatan di basecamp		
20.	Kamis, 4 Agustus 2016	07.00 – 10.00 WIB 08.00- 09.00 WIB	Piket di lobby depan. Monev.	Mengurus presensi semua kelas, menyambut tamu, mengurus ijin masuk dan ijin keluar siswa. Monev dari dosen pamong (konsultasi masalah perangkat pembelajaran)		
21.	Jumat, 5 Agustus 2016	07.00 - 07.45 WIB 07.45- 08.15 WIB 10.00 – 11.00 WIB	Pendampingan <i>green and clean</i> . Mengajar. Piket di lobby depan.	Kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah ini dikerjakan oleh guru dan peserta didik. Mengajar kelas XA. Mengurus presensi kelas, menyambut tamu, mengurus ijin		

				masuk dan ijin keluar siswa.		
22.	Sabtu, 6 Agustus 2016	10.30 – 11.15 WIB 11.15 – 13.15 WIB	Mengajar Mengajar	Mengajar kelas XB Mengajar kelas XA		
23.	Senin, 8 Agustus 2016	07.00 – 07.45 WIB 07.45 – 09.30 WIB 14.00 – 14.30 WIB	Mengikuti Upacara Bendera Hari Senin. Mengajar. Bimbingan.	Upacara rutin pada hari senin ini di ikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk mahasiswa PPL UNY dan Sadhar. Mengajar kelas XB Konsultasi RPP kepada guru pamong.		
24.	Selasa, 9 Agustus 2016	06.30 – 07.00 14.00 – 14.30 WIB	Piket pagi. Evaluasi.	Piket pagi menyambut siswa. Evaluasi progam kerja untuk sekolah dan jadwal piket. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dan mahasswa Sanata Dharma.		
25.	Rabu, 10 Agustus 2016	07.00 – 10.15 WIB	Piket di lobby depan.	Mengurus presensi semua kelas, menyambut tamu, mengurus ijin masuk		

		11.00 – 12.30 WIB	Rapat.	dan ijin keluar siswa. Mewakili sekolah mengikuti rapat di kecamatan untuk membahas agenda lomba gerak jalan. Dari PPL UNY mengirimkan 4 orang sedangkan dari Sanata Dharma 3 orang.		
26.	Kamis, 11 Agustus 2016	06.30 – 07.00 WIB	Piket di lobby depan.	Mengurus presensi semua kelas, menyambut tamu, mengurus ijin masuk dan ijin keluar siswa.		
		09.00-09.30 WIB	Monev ke 2.	Kunjungan dari dosen pamong (konsultasi hambatan dalam proses pembelajaran).		
		09.30 – 10.00 WIB	Mengerjakan catatan harian.	Mengerjakan catatan harian dan perangkat pembelajaran.		
27.	Jumat, 12	06.30 – 07.00 WIB	Piket pagi.	Piket pagi		

	Agustus 2016	07.0 – 08.00 WIB 11.00 – 11.30 WIB 13.00 – 15.00 WIB	Mengajar Rapat Koordinasi dengan Pak Naryo terkait Kegiatan Gerak Jalan di Kantor Kecamatan Cangkringan. Gerak Jalan.	memeriksa kelas yang belum piket. Mengajar kelas XA Rapat Koordinasi dengan Pak Naryo terkait Kegiatan Gerak Jalan di Kantor Kecamatan Cangkringan. Mewakili sekolah mengikuti kegiatan gerak jalan dikecamatan (diamanahi menjadi juri bayangan).		
28.	Sabtu, 13 Agustus 2016	10.30 - 11.15 WIB 11.15 – 12.00 WIB 13.15 – 13.45 WIB	Mengajar Mengajar Bimbingan guru pamong	Mengajar kelas XB Mengajar kelas XA Konsultasi perangkat pembelajaran kepada guru pamong.		
29.	Senin, 15 Agustus 2016	07.00 – 10.15 WIB 09.30 – 11.00 WIB	Mengajar. Mengerjakan perangkat pembelajaran.	Mengajar kelas XB Mengerjakan perangkat pembelajaran.		
30.	Selasa, 16 Agustus 2016	10.00 – 10.30 WIB	Mengerjakan perangkat pembelajaran.	Mpemerjakan perangkat		

				pembelajaran (Prota dan prosem)		
31.	Rabu, 17 Agustus 2016	07.00 – 10.00 WIB	Mengikuti upacara HUT Kemerdekaan RI ke 71	Kegiatan ini untuk memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia di Lapangan Argomulyo		
32.	Kamis, 18 Agustus 2016	07.00 – 10.15 WIB	Piket di lobby depan.	Mengurus presensi semua kelas, menyambut tamu, mengurus ijin masuk dan ijin keluar siswa.		
33.	Jumat, 19 Agustus 2016	07.00 – 07.30 WIB	Pendampingan <i>green and clean</i> .	Kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah ini dikerjakan oleh guru dan peserta didik.		
		07.30 – 08.15 WIB	Mengajar.	Mengajar kelas XA		
		12.00 – 12.30 WIB	Rapat.	Rapat internal anggota PPL untuk		

				mengevaluasi progam kerja yang akan dilaksanakan.		
34.	Sabtu, 20 Agustus 2016	10.30 – 11.15 WIB 11.15 – 13.15 WIB	Mengajar. Mengajar.	Mengajar kelas XB Mengajar kelas XA.		
35.	Senin, 22 Agustus 2016	06.30 – 07.00 WIB 07.00 – 08.00 WIB 08.00 – 09.30 WIB 09.30 – 12.00 WIB 12.00 – 12.30 WIB 12.30 – 14.00 WIB	Mengerjakan perangkat pembelajaran. Upacara rutin bendera. Mengajar Mengerjakan perangkat pembelajaran Bimbingan guru pamong. Mengerjakan perangkat pembelajaran.	Input data ANBUSO. Upacara rutin pada hari senin ini di ikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk mahasiswa PPL UNY dan Sadhar. Mengajar kelas XB Mengerjakan perangkat pembelajaran (ANBUSO) di basecamp PPL UNY. Konsultasi ANBUSO ke guru pamong. Mengerjakan perangkat pembelajaran (ANBUSO) di basecamp.		

36.	Selasa, 23 Agustus 2016	06.30 – 07.00 WIB 08.30 – 09.00 WIB	Piket pagi. Mengerjakan perangkat pembelajaran	Piket pagi memeriksa kelas. Mengerjakan perangkat pembelajaran ANBUSO di basecamp.		
37.	Rabu, 24 Agustus 2016	06.30 – 07.00 WIB 07.00 – 10.15 WIB	Piket pagi Piket loby.	Piket pagi memeriksa kelas, memastikan setiap kelas sudah melaksanakan piket. Mengurus presensi semua kelas, menyambut tamu, mengurus ijin masuk dan ijin keluar siswa.		
38.	Kamis, 25 Agustus 2016	09.00-12.00	Mengerjakan administrasi laporan.	Mengerjakan lampiran untuk laporan di basecamp.		
39.	Jumat, 26 Agustus 2016	07.00 – 07.30 WIB	Pendampingan <i>green and clean</i> .	Kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah ini dikerjakan oleh guru dan peserta didik.		

		07.30 – 08.15 WIB	Mengajar.	Mengajar kelas XA		
40.	Sabtu, 27 Agustus 2016	10.30-11.15 WIB	Mengajar kelas XB	Remidi ulangan harian BAB 1, peserta didik tidak ada yang absen. Memberikan tugas <i>mind miping</i> .		
		11.15-13.15 WIB	Mengajar kelas XA			
41.	Senin, 29 Agustus 2016	07.00-07.45 WIB	Upacara rutin hari senin	Upacara rutin pada hari senin ini di ikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk mahasiswa PPL UNY dan Sadhar Memberikan tugas <i>mind maping</i> .		
		07.45-09.30 WIB	Mengajar kelas XB	Rapat ini untuk membahas progam kerja sekaligus penanggung jawab tiap kegiatan.		
		14.00-15.00 WIB	Rapat internal.			
42.	Selasa, 30 Agustus 2016	Piket lobi.		Mengurus presensi semua kelas, menyambut tamu, mengurus ijin masuk dan ijin keluar siswa.		
		Mengerjakan		Melengkapi		

		administrasi laporan.		lampiran laporan yang belum selesai.		
43.	Rabu, 31 Agustus 2016	07.00- 14.00 WIB	Piket lobi.	Mengurus presensi semua kelas, menyambut tamu, mengurus ijin masuk dan ijin keluar siswa. (memakai pakaian kebaya dalam rangka memperingati hari keistimewaan kota Yogyakarta)		
44.	Kamis, 1 September 2016	-	-	-		
45.	Jumat, 2 September 2016	07.00-11.15	Mengerjakan laporan.	Mengerjakan laporan PPL		
46.	Sabtu, 3 September 2016	KKN	KKN			
47.	Senin, 5 September 2016	07.00-16.00 WIB	Rapat internal	Evaluasi progam kerja yang akan dilaksanakan sekaligus merencanakan target		

			Mengerjakan plangisasi.	terlaksananya progam. Setelah pulang sekolah kami setim membuat plangisasi di dekat lapangan tenis meja.		
48.	Selasa, 6 September 2016	07.00- 15.15 WIB	Piket lobi Mengerjakan progam kerja plangisai.	Mengurus presensi semua kelas, menyambut tamu, mengurus ijin masuk dan ijin keluar siswa. Melanjutkan yang belum selesai pada tanggal 5 September 2016.		
49.	Rabu, 7 September 2016	07.00- 15.15 WIB	Piket lobi Mengerjakan progam kerja plangisai.	Mengurus presensi semua kelas, menyambut tamu, mengurus ijin masuk dan ijin keluar siswa. Melanjutkan yang belum selesai pada tanggal 6 September 2016.		
50.	Kamis, 8	06.30 – 07.00 WIB	Piket pagi	Piket pagi		

	September 2016	07.00 – 10.15 WIB 14.30 – 15.00 WIB	Piket lobi. Plangsisasi.	memeriksa kelas untuk memastikan kelas sudah dipiketin. Mengurus presensi semua kelas, menyambut tamu, mengurus ijin masuk dan ijin keluar siswa. Kegiatan pembuatan plang ini dilakukan oleh mahasiswa PPL		
51.	Jum'at, 9 September 2016	07.00 – 10 WIB	Jalan sehat	Kegiatan ini untuk memperingati Hari Olahraga Nasional.		
52.	Sabtu, 10 September 2016	09.00-09.30 WIB	Bimbingan guru pamong.	Menyerahkan RPP selama proses praktik mengajar.		
53.	Senin, 12 September 2016	LIBUR				
54.	Selasa, 13 September 2016	07.00-14.00 WIB	Piket dan pendampingan lomba.	Mengurus presensi semua kelas, menyambut tamu, mengurus ijin masuk dan ijin keluar siswa.		

				Mendampingi peserta didik yang sedang melaksanakan lomba masak.		
55.	Rabu, 14 September 2016	07.00-14.00 WIB	Piket. Mengerjakan laporan	Mengurus presensi semua kelas, menyambut tamu, mengurus ijin masuk dan ijin keluar siswa. Mengerjakan laporan PPL di lobi.		
56.	Kamis, 15 September 2016.	07.00-14.00 WIB	Piket. Mengerjakan laporan.	Mengurus presensi semua kelas, menyambut tamu, mengurus ijin masuk dan ijin keluar Mengerjakan laporan PPL di lobi.		

57.	Jum'at, 16 September 2016	07.00-14.00	Penarikan PPL	Kegiatan ini terlaksana di Lab biologi SMA Negeri 1 Cangkringan. Stelah secara resmi ditarik, mahasiswa PPL silaturahmi kepada guru dan staff karyawan.	Kurangnya persiapan.	Mahasiswa sebaiknya mempersiapkan acara dengan matang.
-----	---------------------------------	-------------	---------------	---	-------------------------	--

HARI TANG GAL	K LS	JAM KE	STANDAR KOMPETENSI /KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	METODE PEMBELAJ ARAN/KEG IATAN	SISWA ABSEN	HAMBATA N/KASUS	KETERANGAN
Senin, 25 Juli 2016	X B	1-2	Mengidentifikasi kebutuhan manusia.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan pengertian kebutuhan • Mendiskripsikan jenis-jenis kebutuhan manusia dengan memasukan unsur barang bekas untuk dimanfaatkan sebagai barang yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. • Menggolongkan jenis-jenis kebutuhan. 	Ceramah dan diskusi.	Anang Tri Kuncoro (T) Ar Razzaq Hakim (T) Yusuf Nurdiyansah (T) Anton Nugroho (A) Dina Tri Mukti (S) Novia Rahma L (S) Lisa Fika Arfianti (Pindah)	3 Siswa terlambat memasuki kelas.	Dihukum di lapangan dikarenakan melanggar peraturan sekolah (Tidak memakai sepatu fantofel)
Jum'at, 29 Juli 2016	X A	1	Mengidentifikasi kebutuhan manusia.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan pengertian kebutuhan • Mendiskripsikan jenis-jenis kebutuhan manusia dengan memasukan unsur barang bekas untuk dimanfaatkan sebagai barang yang bisa digunakan untuk memenuhi 	Ceramah dan diskusi	Nihil	-	-

				kebutuhan manusia.				
Sabtu, 30 juli 2016	X B	5	Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang kelangkaan. • Mendiskusikan faktor penyebab kelangkaan di daerah setempat dan sekitarnya. • Mengidentifikasi berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas melalui studi pustaka di daerah setempat dan sekitarnya. 	Ceramah dan	Nihil	Kelas terlalu gaduh	Banyak siswa yang rame dikelas, sehingga materi yang disampaikan tidak tersampaikan dengan baik.
Sabtu, 30 juli 2016	X A	6-7	Mengidentifikasi kebutuhan manusia. Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang terbatas.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggolongkan jenis-jenis kebutuhan • Menggali informasi tentang kelangkaan. • Mendiskusikan faktor penyebab kelangkaan di daerah setempat dan sekitarnya. • Mengidentifikasi berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak 	Ceramah dan tanya jawab	Ranum Surana (I)	-	Ke Jakarta cap 3 jari.

				terbatas melalui studi pustaka di daerah setempat dan sekitarnya.				
Senin, 1 agustus 2016	X B	2-3	Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi. Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi barang- barang apa, bagaimana cara memproduksi dan untuk siapa barang diproduksi melalui studi lapangan di suatu daerah • Mendeskripsikan pengertian biaya peluang. 	Ceramah	Anton Nugroho (A) Dina Tri Mukti (S) Novia Rahma (S)		Novia Rahma ada surat Dina check up
Jum'at, 5 agustus 2016	X A	1	Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi barang- barang apa, bagaimana cara memproduksi dan untuk siapa barang diproduksi melalui studi lapangan di suatu daerah 		Nihil	-	-
Sabtu, 6 agustus 2016	X B	5	Mengidentifikasi hilangnya	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan contoh biaya peluang pada kesempatan 	Ceramah	Aprilia atnasari (I) Ar Razzaq (S) Fadhila Rizkana (S)		I = Ijin untuk mengikuti latihan paskibra.

			kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain	kerja bila melakukan produksi di bidang lain.		Fadma diani (I) Hayyu Wira D (I)		
Sabtu, 6 agustus 2016	X A	6-7	Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi • Mengidentifikasi sistem ekonomi dan cara memecahkan masalah ekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi). 	Ceramah dan diskusi. Menggunakan strategi pembelajaran <i>Two stay Two stray</i> .	Ilham Fathurrohman (I)	Siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran .	I = Ijin untuk urusan keluarga.
Senin, 8 agustus 2016	X B	2-3	Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi • Mengidentifikasi sistem ekonomi dan cara memecahkan masalah ekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi). 	Menggunakan strategi pembelajaran <i>Two stay Two stray</i> .	Anton Nugroho (A) Aprilia Ratnasari (I) Eka Widhia (A) Fadma Diani (I) Hayyu Wira D (I) Iin Nurjanah (I) Shinta Amalia (S)	-	I = Ijin mengikuti latihan paskibra. S= Tanpa surat
Jum'at, 12 agustus	X A	1	Mengidentifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian biaya peluang. 	Ceramah dan tanya jawab	NIHIL	-	-

2016			hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukan contoh biaya peluang pada kesempatan kerja bila melakukan produksi di bidang lain. 				
Sabtu, 13 Agustus 2016	X B	5	Kuis	Pertanyaan rebutan	Evaluasi indikator 4 (sistem ekonomi)	NIHIL		
	X A	6-7			Menerangkan perilaku konsumen	NIHIL	4 Orang ijin mengikuti paskibra.	4 Orang ijin mengikuti paskibra.
Senin, 15 Agustus 2016	X B	2-3	BAB I	Mengerjakan	Ulangan harian BAB I	Aprilia R Fadma Diani A Hayyu Wira D		Mengikuti latihan paskibra
Jum'at, 19 Agustus 2016	X A	1			Kuis	NIHIL	-	1 orang ijin ke UKS
Sabtu, 20 Agustus 2016	X B	5	Vidio motivasi		Menonton vidio	Anang Tri Kuncoro (S) Anton Nugroho (A) Edwin Putraga (A)	-	-
	X	6-7			Ulangan	Arrel (S)		

	A				harian BAB I			
Senin, 22 Agustus 2016	X B	2-3	Perilaku konsumen				NIHIL	
Jum'at, 26 Agustus 2016	X A	1	Remidi				NIHIL	
Sabtu, 27 Agustus 2016	X B	5	Remidi				NIHIL.	

Cangkringan, 27 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Y. Sri Nurharjanti, S.Pd
NIP 19731127 201406 2 001

Eko Riyani
NIM. 13804241001

**KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi Pokok : Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.
Kurikulum : KTSP
Alokasi Waktu : 2 × 45 menit
Jumlah/Bentuk : 15/Pilihan ganda dan 5/Essay

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal
1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan	1.1 mengidentifikasi kebutuhan manusia.	Kebutuhan.	Diberikan soal cerita, peserta didik mampu menentukan faktor yang menyebabkan kebutuhan seseorang meningkat.	1
			Diketahui alat pemuas kebutuhan yang terbatas, dan untuk memperolehnya diperlukan suatu pengorbanan tertentu. Peserta didik mampu menentukan jenis barang.	2

kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.	1.2 Mendiskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.		Diberikan soal cerita, peserta didik mampu menentukan jenis kebutuhan menurut sifatnya.	3 dan 7
		Kelangkaan.	Peserta didik mampu mendiskripsikan pengertian kelangkaan sumber daya alam menurut ilmu ekonomi.	4
			Peserta didik mampu mendiskripsikan mengapa manusia berusaha memenuhi kebutuhannya.	Essay 1
			Diketahui jenis-jenis kelangkaan, peserta didik mampu mendiskripsikan upaya untuk mengatasi kelangkaan.	Essay 4
			Diberikan soal cerita, peserta didik mampu menentukan faktor dominan penyebab kelangkaan SDM.	6
	1.3 Memahami masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana, dan untuk siapa barang diproduksi.	Masalah pokok ekonomi	Peserta didik mampu menentukan inti dari masalah ekonomi yang paling pokok.	5
			Diberikan soal cerita, peserta didik mampu menentukan masalah pokok ekonomi modern. (<i>How, when, what, for whom, for who</i>)	13
			Diketahui soal cerita. Peserta didik mampu menentukan jenis barang.	8
			Peserta didik mampu membedakan jenis-jenis barang.	Essay 2
			Peserta didik dapat mendiskripsikan salah satu jenis barang beserta contohnya.	Essay 3
			Diketahui dampak negatif dari pemadaman listrik bergilir, peserta didik dapat mengidentifikasi upaya yang dilakukan pemerinta untuk masyarakat.	9
	1.4 Mengidentifikasi hilangnya	Peluang	Diberikan soal cerita, pserta didik mampu menentukan alternatif pilihan	14

	kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain. 1.5 Mengidentifikasi sistem ekonom untuk memecahkan masalah ekonomi.		Peserta didik mampu menentukan ciri dari konsep biaya peluang	15
		Sistem Ekonomi	Peserta didik mampu menentukan tujuan dari sistem ekonomi disuatu negara.	10
			Peserta didik mampu mendiskripsikan penerapan sistem ekonomi yang ada di Indnonesia	Essay 5
			Diketahui salah satu sistem ekonomi, peserta didik mampu menentukan dampak postif dari sistem ekonomi tersebut.	12
			Diketahui individu tidak dapat bebas dalam berusaha, peserta didik mampu menentukan sistem ekonomi.	11

Cangkringan, 27 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Y. Sri Nurharjanti S.Pd
NIP. 19731127 201406 2001

Eko Riyani
NIM. 13804241001

SOAL ULANGAN HARIAN BAB 1
EKONOMI
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
TAHUN AJARAN 2016/2017

A. Pilihlah jawaban yang tepat.

<p>1. Bu Dewi adalah seorang karyawan disebuah perusahaan swasta. Dengan penghasilan pas-pasan ia memenuhi kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Setelah menerima kenaikan gaji ibu Dewi mampu memenuhi kebutuhan tersier. Faktor yang menyebabkan kebutuhan ibu Dewi meningkat aadalah ...</p> <p>a. Teknologi</p> <p>b. Pendidikan</p> <p>c. Pendapatan</p> <p>d. Jumlah penduduk</p> <p>e. Promosi produk</p> <p>2. Alat pemuas kebutuhan yang sifatnya terbatas dan untuk memperolehnya memerlukan suatu pengorbanan tertentu disebut barang...</p> <p>a. Bebas</p> <p>b. Ekonomi</p> <p>c. Konsumsi</p> <p>d. Substitusi</p> <p>e. Komplementer</p>	<p>3. Seiring perkembangan waktu, permasalahan yang dihadapi oleh seseorang semakin beragam. Oleh karena itu, untuk memperoleh ketenangan batin seseorang melakukan ibadah. Menurut sifatnya kegiatan ibadah termasuk kebutuhan...</p> <p>a. Primer</p> <p>b. Rohani</p> <p>c. Jasmani</p> <p>d. Kolektif</p> <p>e. Individu</p> <p>4. Pengertian kelangkaan sumber daya alam menurut ilmu ekonomi adalah...</p> <p>a. Kebutuhan manusia beraneka ragam</p> <p>b. Ketersediaan sumber daya sudah punah</p> <p>c. Kemampuan manusia mengolah sumber daya alam terbatas</p> <p>d. Jumlah sumber daya terbatas, sementara kebutuhan manusia tidak terbatas.</p> <p>e. Jumlah sumber daya alam tidak terbatas, sementara kebutuhan manusia terbatas.</p>
---	--

<p>5. Inti dari masalah ekonomi yang paling pokok sehingga manusia berusaha dengan segala kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan adalah..</p> <ul style="list-style-type: none">a. Manusia giat bekerja, tetapi sama sekali tidak ada perubahanb. Tidak terjadi keseimbangan antara kebutuhan dan alat pemuas kebutuhanc. Kebutuhan semakin meningkat, sementara tingkat pendapatan tetap.d. Hasil produksi menumpuk karena daya beli masyarakat rendahe. Pendapatan naik, harga barang meningkat dan terjangkau masyarakat.	<p>8. Daerah satu dengan daerah lain memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang potensinya tidak selalu sama. Hal ini sangat berdampak pada kemampuan suatu daerah dalam perekonomiannya. Faktor yang dominan sebagai penyebab kelangkaan SDM adalah</p> <ul style="list-style-type: none">a. Kondisi geografis dan SDAb. Kesehatan dan kesejahteraan masyarakatc. Kemajuan pendidikan dan peradaband. Layanan informasi dan teknologie. Sumber daya alam dan lingkungan
<p>6.. Pemenuhan kebutuhan primer atau pokok harus didahulukan karena...</p> <ul style="list-style-type: none">a. Sifatnya cepat rusakb. Jumlah barangnya terbatasc. Intenstas kegunaan tinggid. Dibutuhkan oleh masyarakat umume. Memiliki nilai subyektifitas yang tinggi <p>7.. Masyarakat papua biasa mengkonsumsi sagu sebagai makanan pokok. Pada suatu waktu masyarakat papua juga mengkonsumsi ketela. Dilihat dari hubungannya, sagu dan ketela termasuk barang...</p> <ul style="list-style-type: none">a. Ekonomib. Produksic. Konsumsid. Subtitusie. komplementer	<p>9.. Dampak negatif pemadaman listrik bergilir yang dilakukan pemerintah bagi masyarakat adalah...</p> <ul style="list-style-type: none">a. Produktivitas usaha menurun dan subsidi pemerintah berkurang.b. Produktivitas usaha menurun dan kerawanan sosial meningkatc. Produktivitas usaha menurun dan daya beli masyarakat meningkat.d. Subsidi pemerintah berkurang dan kerawanan meningkat.e. Meningkatnya kerawanan sosial dan daya beli masyarakat

<p>10.. Penerapan sistem ekonomi disuatu negara memiliki tujuan untuk...</p> <ul style="list-style-type: none">a. Alat kekuasaan pemerintah pusatb. Mengatur perekonomian suatu negarac. Kelengkapan dalam kehidupan bernegarad. Mengidentifikasi corak pembangunan ekonomi <p>Menunjukan aktivitas ekonomi suatu negara.</p> <p>11.Individu tidak dapat bebas dalam berusaha. Hal ini merupakan sistem ekonomi...</p> <ul style="list-style-type: none">a. Tradisionalb. Terpusatc. Pasard. Liberale. Campuran <p>12.Salah satu dampak positif dari sistem ekonomi liberal adalah...</p> <ul style="list-style-type: none">a. Kualitas barang terjaminb. Jarang terjadi krisis ekonomic. Pemenuhan kebutuhan tercapaid. Distribusi pendapatan meratae. Pengawasan harga murah dilakukan	<p>13.. Pemilihan teknik produksi termasuk masalah pokok ekonomi modern yang diperinci melalui pertanyaan...</p> <ul style="list-style-type: none">a. Howb. Whenc. Whatd. For whome. For who <p>14.. Alternatif pilihan yang dilakukan petani untuk mengatasi murahnya harga apel agar memberikan keuntungan maksimal adalah...</p> <ul style="list-style-type: none">a. menyimpan dan menjualnya saat harga mulai tinggib. memanen semua apel dan menjualnya sekaligusc. memanen dan menjualnya melalui pasar-pasar modernd. memanen secara bertahap dan menjualnya kepada berdagange. mengolah menjadi sirup dan menjualnya kepada konsumen <p>15. pernyataan yang merupakan ciri konsep biaya peluang adalah...</p> <ul style="list-style-type: none">a. selalu berkaitan dengan uangb. mengabaikan kepentingan lainnyac. memiliki satu kemungkinan pilihand. dikeluarkan secara rutin untuk produksie. memiliki berbagai kemungkinan pemanfaatan.
---	---

B. Essay

1. Menurut pendapatmu, mengapa manusia berusaha memenuhi kebutuhannya ? (10)
2. Jelaskan perbedaan antara barang illith dan barang ekonomi ! (15)
3. Menurut pendapatmu apa yang dimaksud dengan barang setengah jadi ? berilah contohnya ! (10)
4. Jelaskan berbagai upaya yang dilakukan manusia dalam mengatasi masalah kelangkaan sumber daya ! (15)
5. Bagaimana penerapan sistem ekonomi di Indonesia ! (20)

“Selamat mengerjakan ☺”

Kunci jawaban :

A. Pilihan Ganda

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. C | 6. C | 11. B |
| 2. B | 7. C | 12. A |
| 3. B | 8. D | 13. A |
| 4. D | 9. B | 14. E |
| 5. B | 10. B | 15. E |

B. Essay

1. Pemenuhan kebutuhan dilakukan untuk memperoleh kepuasan maksimal dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kebutuhan terpenuhi jika manusia bekerja keras agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup. (10)
2. Barang ekonomi adalah barang yang jumlahnya sedikit dibandingkan dengan kebutuhan manusia sehingga untuk memperolehnya harus mengeluarkan pengorbanan, misalnya peralatan rumah tangga dan kendaraan. (15)
Barang illith adalah barang yang jumlahnya berlebihan akan merugikan dan membahayakan kehidupan manusia. Misalnya luapan air sungai dapat menyebabkan banjir.
3. Barang setengah jadi adalah barang hasil pengolahan dari bahan mentah, tetapi belum menjadi produk akhir (konsumsi). Barang ini harus diolah kembali untuk menjadi barang yang siap untuk dikonsumsi sehingga berguna bagi pemenuhan kebutuhan konsumsi akhir.
Contohnya : kain yang akan diolah menjadi pakaian, kertas yang diolah menjadi buku, dan batangan besi yang diolah menjadi pisau. (10)
4. Upaya untuk mengatasi kelangkaan sumber daya antara lain :
 - a. Mencari alternatif sumber daya lain
 - b. Melestarikan sumber daya
 - c. Meningkatkan kemampuan produksi
 - d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
 - e. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - f. Memanfaatkan sumber daya secara bijak dan efisien (15)
5. Sistem ekonomi yang diterapkan di Indonesia adalah sistem ekonomi pancasila yang memuat demokrasi ekonomi. Sistem ini menuntut peran aktif masyarakat dalam kegiatan ekonomi, sementara pemerintah memiliki kewajiban untuk mengarahkan, membimbing, serta menciptakan iklim yang sehat guna meningkatkan taraf hidup. (20)

SOAL REMIDI
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
TAHUN AJARAN : 2016/2017

1. Alat pemuas kebutuhan yang sifatnya terbatas dan untuk memperolehnya memerlukan suatu pengorbanan tertentu disebut barang ? berilah contohnya.
2. Menurut pendapatmu apa yang dimaksud dengan kebutuhan kolektif ?
3. Jelaskan yang dimaksud dengan kelangkaan ?
4. Menurut pendapatmu apa yang dimaksud dengan sistem ekonomi campuran ?
5. Sebutkan (minimal 3) ciri dari sistem ekonomi tradisional !

-Selamat Mengerjakan-

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
TAHUN AJARAN 2016/2017

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X B
Tanggal Tes : 16 Agustus 2016
SK/KD : Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ADELLA AYU N.	P	9	6	18	42,0	60,0	Belum tuntas
2	AISYAH DIAN PRAMESTI	P	9	6	18	43,0	61,0	Belum tuntas
3	ANANG TRI KUNCORO	L	11	4	22	37,0	59,0	Belum tuntas
4	ANISA CAHYANING P.P	P	10	5	20	47,0	67,0	Belum tuntas
5	ANTON NUGROHO	L	10	5	20	43,0	63,0	Belum tuntas
6	APRILIA RATNASARI	P	5	10	10	32,0	42,0	Belum tuntas
7	AR RAZZAQ HAKIM P	L	7	8	14	26,0	40,0	Belum tuntas
8	DANI LEE STEVENT S.W	L	7	8	14	46,0	60,0	Belum tuntas
9	DINA TRIMUKTI	P	5	10	10	32,0	42,0	Belum tuntas
10	DYAH AYU PENGKURI	P	12	3	24	47,0	71,0	Belum tuntas
11	EDWIN PUTRAGA	L	13	2	26	50,0	76,0	Tuntas
12	EKA WIDHIA WATI	P	9	6	18	34,0	52,0	Belum tuntas
13	ENDAH TRI REJEKI	P	8	7	16	42,0	58,0	Belum tuntas
14	FADHILA RIZKANA	P	10	5	20	45,0	65,0	Belum tuntas
15	FADMA DIANI ARI N	P	8	7	16	46,0	62,0	Belum tuntas
16	HAYYU WIRA DHARMA	L	10	5	20	46,0	66,0	Belum tuntas
17	IIN NURJANAH	P	12	3	24	45,0	69,0	Belum tuntas
18	LISA FIKA ARIFIAN TI	P						
19	LUH SRI ADNYANI	P	12	3	24	45,0	69,0	Belum tuntas
20	MUHAMMAD RAFI AL I	L	13	2	26	36,0	62,0	Belum tuntas
21	NOVIA RAHMA LATIFAH	P	9	6	18	26,0	44,0	Belum tuntas
22	NURALIZA	P	10	5	20	47,0	67,0	Belum tuntas
23	OKTAVIA PUSPITA R	P	11	4	22	47,0	69,0	Belum tuntas
24	PRASETYO JATI	L	8	7	16	39,0	55,0	Belum tuntas
25	RISQI MUHAMMAD ARIFIN	L	12	3	24	46,0	70,0	Belum tuntas
26	SEKAR NINDYA D.F	P	9	6	18	32,0	50,0	Belum tuntas
27	SHINTA AMALIA PUTRI	P	13	2	26	42,0	68,0	Belum tuntas
28	TANNIA DYAH PUSPITA	P	12	3	24	33,0	57,0	Belum tuntas
29	VERA WARYANTI	P	11	4	22	40,0	62,0	Belum tuntas
30	WAHYU SAPUTRA	L	7	8	14	48,0	62,0	Belum tuntas
31	WIJI LESTARI	P	11	4	22	36,0	58,0	Belum tuntas
32	YUSUF NURDIYASAH	L	9	6	18	38,0	56,0	Belum tuntas

- Jumlah peserta test =	31	Jumlah Nilai =	604	1258	1862	
- Jumlah yang tuntas =	1	Nilai Terendah =	10,00	26,00	40,00	
- Jumlah yang belum tuntas =	30	Nilai Tertinggi =	26,00	50,00	76,00	
- Persentase peserta tuntas =	3,2	Rata-rata =	19,48	40,58	60,06	
- Persentase peserta belum tuntas =	96,8	Standar Deviasi =	4,38	6,62	9,12	

Mengetahui :
Guru Pembimbing PPL

Cangkringan, 22 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Y. Sri Nurharjanti S.Pd
NIP 19731127 201406 2001

Eko Riyani
NIP 13804241001

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
TAHUN AJARAN 2016/2017

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X A
Tanggal Tes : 20 Agustus 2016
SK/KD : Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	AILS A AULIA RAHMAN	P	11	4	22	45,0	67,0	Belum tuntas
2	ALFINIA PUTRI R	P	11	4	22	39,0	61,0	Belum tuntas
3	ARREL ALFAISA	L	12	3	24	63,0	87,0	Tuntas
4	AZIZA SIL QOTIMAH	P	10	5	20	55,0	75,0	Tuntas
5	BHANU ARYA AJI	L	10	5	20	59,0	79,0	Tuntas
6	EFAN SAPUTRO	L	12	3	24	56,0	80,0	Tuntas
7	FATONAH ITHENG L	P	10	5	20	60,0	80,0	Tuntas
8	FERY ERIK WICAKSANA	L	8	7	16	57,0	73,0	Belum tuntas
9	GILANG PREVIANO	L	10	5	20	36,0	56,0	Belum tuntas
10	HASNA DUROTUROHMAN	P	7	8	14	45,0	59,0	Belum tuntas
11	ILHAM FATHURROHMAN	L	11	4	22	38,0	60,0	Belum tuntas
12	INDAH EKA NUGRAHENI	P	11	4	22	40,0	62,0	Belum tuntas
13	KARTIKA CANDRA DEWI	P	7	8	14	39,0	53,0	Belum tuntas
14	LISA NUR REVIANA	P	11	4	22	64,0	86,0	Tuntas
15	LUSIANA EKA PUTRI	P	6	9	12	46,0	58,0	Belum tuntas
16	MUHAMMAD BAGAS P.	L	10	5	20	30,0	50,0	Belum tuntas
17	MUHAMMAD VITO A A	L	11	4	22	45,0	67,0	Belum tuntas
18	MUSTIKA DWI K	P	11	4	22	48,0	70,0	Belum tuntas
19	MUTIARA PESONA BIL J	P	9	6	18	49,0	67,0	Belum tuntas
20	NOVIANI RIZQI HARI R	P	11	4	22	41,0	63,0	Belum tuntas
21	PADMA SARI	P	10	5	20	64,0	84,0	Tuntas
22	PURWANITA AYUNING P	P	10	5	20	60,0	80,0	Tuntas
23	PUTRI ALFITA SARI	P	7	8	14	45,0	59,0	Belum tuntas
24	PUTRI SYARI A	P	8	7	16	62,0	78,0	Tuntas
25	RANUM SURANA	P	9	6	18	43,0	61,0	Belum tuntas
26	RATNA DWI C	P	12	3	24	59,0	83,0	Tuntas
27	RIYAN ATSHAR KURNIAWAN	L	10	5	20	47,0	67,0	Belum tuntas
28	RIZAL AJI NUGROHO	L	9	6	18	49,0	67,0	Belum tuntas
29	TRI YULIA NUR S	P	9	6	18	57,0	75,0	Tuntas
30	VICKO YUANDA DAUD	L	12	3	24	42,0	66,0	Belum tuntas
31	YUNANINGTYAS W	P	10	5	20	44,0	64,0	Belum tuntas

- Jumlah peserta test =	31	Jumlah Nilai =	610	1527	2137	
- Jumlah yang tuntas =	11	Nilai Terendah =	12,00	30,00	50,00	
- Jumlah yang belum tuntas =	20	Nilai Tertinggi =	24,00	64,00	87,00	
- Persentase peserta tuntas =	35,5	Rata-rata =	19,68	49,26	68,94	
- Persentase peserta belum tuntas =	64,5	Standar Deviasi =	3,23	9,40	10,20	

Mengetahui :
Guru Pembimbing PPL

Cangkringan, 23 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Y. Sri Nurharjanti S.Pd
NIP 19731127 201406 2001

Eko Riyani
NIM 13804241001

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

2016/2017

Nama Lokasi : -

Nama Sekolah / Lembaga : SMA Negeri 1 CAngkringan

Alamat Sekolah / Lembaga : Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	Pemda kabupaten	Sponsor / Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Foto copy dan print.	Print 1 soal ulangan dan fotovopy 130 lembar soal.		17.000			17.000
2.	Bahan media pembelajaran.	Kertas origami untuk membuat media pembelajaran.		9.000			9.000
3.	Iuran	Iuran untuk menjalankan proker revitalisasi poster dan pembuatan denah sekolah dan		50.000			50.000

		membeli kenang-kenangan.					
4.	Pemberian dorprice	Peserta didik menjadi lebih antusias ketika ada kuis.		15.000			15.000
5.	Cetak laporan PPL dan CD	1 rangkap laporan dan 2 buah CD yang berisi laporan PPL mahasiswa		50.000			50.000
Jumlah							141.000

Keterangan : Semua bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku dilokasi setempat.

Cangkringan, 27 September 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Marryono, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19681101 199203 1 003

Kiromom Baroroh, M.Pd.

NIP. 19790628 200501 2001

Eko Riyani

NIP. 13804241001

PEMBAGIAN MINGGU EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Cangkringan
Kelas/Semester : X
Mata Pelajaran : Ekonomi
Tahun ajaran : 2016/ 2017

A. Semester Gasal

I. Pembagian Minggu Efektif

No	Bulan	Banyak Minggu		
		Kalender	Tidak Efektif	Efektif
1	Juli	5	4	1
2	Agustus	4	0	4
3	September	4	0	4
4	Oktober	5	0	5
5	November	4	0	4
6	Desember	4	4	0
Jumlah		26	8	18

Keterangan:

- Jumlah minggu efektif : 18 minggu
- Jumlah jam pelajaran : $6 \times 45 \text{ menit} = 6 \text{ JP}$
- Jumlah jam seluruhnya : $6 \text{ JP} \times 18 = 108 \text{ JP}$

II. Rincian Minggu Tidak Efektif

No	Bulan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Juli	Libur Kenaikan Kelas tahun Pelajaran 2016/2017	2 minggu
		Libur Ramadhan dan Libur Hari Raya Idul Fitri	1 minggu
		Hari pertama masuk sekolah MOPDB	1 minggu
		-	-
2	Agustus	-	-
3	September	-	-
4	Oktober	UTS Gasal	1 minggu

5	November	-	-
6	Desember	Ujian Akhir Semester	2 minggu
		Porsenitas	1 minggu
		Libur Semester Gasal	2 minggu
Jumlah			10 minggu

Cangkringan, 27 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Y. Sri Nurharjanti S.Pd
NIP. 19731127 201406 2001

Eko Riyani
NIM. 13804241001

REKAPITULASI NILAI BAB 1

Kelas : XA

Materi : Permasalahan Ekonomi dalam Kaitannya Kebutuhan Manusia, Kelangkaan, dan Sistem Ekonomi.

	Keterangan
A	Tugas Kebutuhan
B	Tugas Kelangkaan
C	Tugas Masalah Ekonomi
D	Tugas Diskusi dan Persentasi
E	Keaktifan
F	Remidi / Pengayaan

No	Nama	Nilai					
		A	B	C	D	E	F
1.	AILS AULIA RAHMAN	82	79	80	95	79	82
2.	ALIFINIA PUTRI R	79	80	83	85	76	84
3.	ARREL ALFAISA	79	80	79	75	79	83
4.	AZIZA SIL QOTIMAH	80	79	81	82	79	84
5.	BHANU ARYA AJI	80	83	79	83	82	80
6.	EFAN SAPUTRO	79	82	80	80	76	80
7.	FATONAH ITHENG L	88	83	82	87	82	85
8.	FERY ERIK WICAKSANA	82	78	79	87	79	83
9.	GILANG PREVIAN TO	81	80	80	75	82	83
10.	HASNA DUROTUROHMAH	82	79	80	87	79	82
11.	ILHAM FATHURROHMAN	80	79	82	80	82	85
12.	INDAH EKA NUGRAHENI	83	80	79	83	79	84
13.	KARTIKA CANDRA DEWI	80	78	80	90	79	81
14.	LISA NUR REVIANA	85	85	79	87	85	80
15.	LUSIANA EKA PUTRI	82	79	80	88	79	82
16.	MUHAMMAD BAGAS PRASETYO	84	80	82	80	79	80
17.	MUHAMMAD VITO AKBAR A	80	78	80	83	82	83
18.	MUSTIKA DWI KURNIAWATI	8`	80	81	84	79	80
19.	MUTIARA PESONA BIL JANNAH	88	84	83	87	88	84
20.	NOVIANI RIZQI HARI R	83	80	82	84	76	82
21.	PADMA SARI	85	82	80	90	85	80
22.	PURWANITA AYUNING PAKARTI	85	83	80	75	79	81
23.	PUTRI ALFITA SARI	79	80	82	90	80	80
24.	PUTRI SYARI AYUNINGTYAS	80	83	82	90	82	82
25.	RANUM SURANA	83	85	80	85	80	85
26.	RATNA DWI CAHYANINGRUM	88	90	82	90	82	83
27.	RIYAN ATSHAR KURNIAWAN	80	80	79	87	79	81
28.	RIZAL AJI NUGROHO	8`	82	80	80	82	82
29.	TRI YULIA NUR SURATNO	88	89	83	87	85	83
30.	VICKO YUANDA DAUD	80	81	81	87	76	80
31.	YUNANINGTYAS WULANINGRUM	81	80	82	83	79	85

Cangrkingan, 24 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Y. Sri Nurharjanti S.Pd

Eko Rivani

NIP. 19731127 201406 2001

NIM. 13804241001

REKAPITULASI NILAI BAB 1

Kelas : XB

Materi : Permasalahan Ekonomi dalam Kaitannya Kebutuhan Manusia, Kelangkaan, dan Sistem Ekonomi.

	Keterangan
A	Tugas Kebutuhan
B	Tugas Kelangkaan
C	Tugas Masalah Ekonomi
D	Tugas Diskusi dan Persentasi
E	Keaktifan
F	Remidi / Pengayaan

No	Nama	Nilai					
		A	B	C	D	E	F
1.	ADELLIA AYU NOVICHASARI	90	76	85	85	80	79
2.	AISYAH DIAN PRAMESTI	90	90	85	90	80	80
3.	ANANG TRI KUNCORO	80	80	76	83	77	80
4.	ANISA CAHYANING RATNA P	90	76	76	87	79	80
5.	ANTON NUGROHO	75	76	78	81	78	79
6.	APRILIA RATNASARI	90	90	85	84	88	80
7.	AR RAZZAQ HAKIM PRADANA	80	80	76	87	78	80
8.	DANI LEE STEVENT SUKMA W	90	79	85	80	85	80
9.	DINA TRI MUKTI	80	78	78	82	75	80
10.	DYAH AYU PENGKURI	80	79	78	85	76	81
11.	EDWIN PUTRAGA	90	79	85	92	85	82
12.	EKA WIDHIA WATI	80	79	85	90	78	81
13.	ENDAH TRI REJEKI	80	90	88	80	78	80
14.	FADHILA RIZKANA	90	90	78	80	83	80
15.	FADMA DIANI ARI NINGTYAS	90	76	85	90	77	81
16.	HAYYU WIRA DHARMA	90	79	78	85	85	82
17.	IIN NURJANAH	80	79	78	80	78	83
18.	LISA FIKA ARIFIAN TI						
19.	LUH SRI ADNYANI	80	90	78	90	80	85
20.	MUHAMMAD RAFI AL IHSAN	90	79	76	80	79	82
21.	NOVIA RAHMA LATIFAH	80	90	78	90	79	81
22.	NUR ALIZA	80	79	85	90	88	80
23.	OKTAVIA PUSPITA RAHMA	90	90	78	90	80	83
24.	PRASETYO JATI	90	76	76	85	80	80
25.	RISQI MUHAMMAD ARIFIN	90	79	90	87	76	80
26.	SEKAR NINDYA GITA F	80	90	78	84	78	80
27.	SHINTA AMALIA PUTRI	80	90	88	82	78	81
28.	TANNIA DYAH PUSPITA	80	80	80	83	78	82
29.	VERA WARYANTI	90	90	78	95	80	83
30.	WAHYU SAPUTRA	90	79	90	87	79	80
31.	WIJI LESTARI	80	80	80	92	88	83
32.	YUSUF NURDIYANSAH	90	76	76	80	79	80

Cangrkingan, 24 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Y. Sri Nurharjanti S.Pd

Eko Rivani

NIP. 19731127 201406 2001

NIM. 13804241001

F04

UNTUK MAHASISWA

UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN 2016

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 01 CANGKRINGAN

Alamat Sekolah/ Lembaga : JL. MERAPI GOLF, BEDOYO, WYKIR-SARI, Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :

Nama DPL PPL/ Magang III : KIRIMIM BAROROH, M. Pd.

Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN EKONOMI / EKONOMI /

Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	4 Agst	2	Monitoring & evaluasi		MB
	11 Agst	2	Monitoring & evaluasi		MB
	1 Sep	2	moner persisapa laporan		MB

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Sleman, 16 September 2016

Mhs PPL/ Magang III Prodi :
Resti Den Maruxati

DOKUMENTASI



Pendampingan PLS
(Pengenaln Lingkungan Sekolah)



Rapat dengan Waka kurikulum untuk membahas agenda sekolah dan pembagian ulang guru pamong.



Piket lobi dengan mahasiswa Sanata Dharma



Membantu mengisi kelas yang kosong



Pendampingan Ekstrakulikuler karawitan pada masa PLS



Pendampingan Ekstrakulikuler pramuka



Mengajar dikelas (Persentasi)



Foto bersama peserta didik dan guru pamong saat memakai kebaya.



Diskusi kelompok (Strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray*) dalam kelompok besar.



Menonton vidio motivasi



Upacara 17an di Lapangan Jetis



Agenda Jum'at bersih



Ulangan Harian



Remidi



Revitalisasi poster sekolah



Konsultasi dengan dosen pamong